

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN
GOWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *HYBRID***

SKRIPSI

Disiapkan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik



Ditulis dan diajukan oleh:

RIKI RINALDI

105831109416

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Judul Skripsi: PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN GOWA DENGAN PENDEKATAN UI SITENTUKR HYBRID

Nama: NIKO FANALDI

Stambuk: 192 303 11054 10

Makassar 01 September 2023

Tesis Diterima dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Rohana, S.T., M.T.

Nurfikmah Padoyaba, S.T., M.T.

Mengetahui

Koordinator Program Studi Arsitektur



Nur Hafidha Anjal, S.T., M.T.

1244 02E

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik yang harus ditampuh untuk menyelesaikan pendidikan program studi pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi tugas akhir ini masih banyak kekurangan, Skripsi tugas akhir ini dapat terwujud berkat adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Saira dan Bapak Ali Serta keluarga tercinta, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala lindungan, doa dan dukungan dalam bentuk tenaga juga materi kepada penulis dalam menyelesaikan Studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Aiso, MAg. Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Nurwanaty, S.T., M.T. IPM. Sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Citra Amalia Ahsari, S.T., M.T. Sebagai Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Rohana S.T., M.T. Sebagai Pembimbing I sekaligus sebagai Dosen penasehat akademik dan Ibu Nurhikmah Paddiyatu S.T., M.T. Sebagai Pembimbing II yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas akademik Fakultas Teknik atas segala waktunya yang telah ikhlas mendidik dan melayani selama mengikuti proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Teknik, Terkhusus Arsitektur Angkatan 2016 Projeksi.

8. Keluarga Besar Himpunan Pelajar Mahasiswa Gowa Koordinator TomholoPao yang selalu mendukung, membekali dan memotivasi penulis dalam penyelesaian studi.
9. Saudara(i) Cutera, Danding, Paliwang, Anjas, Wayyu, Saldi, Ahmad, Nurul Huda, Sri Rahayu, Alwinda Cornelia Ginta. Yang terus memberi semangat, motivasi, menemani dalam suka maupun duka dan tentunya terus menolong dan memberi solusi yang kadang tidak berguna untuk setiap masalah yang ada.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga semua pihak tersebut di atas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan negara. Amiin

Makassar, 27 November 2022

RIKI RNALDI

ABSTRAK

Budaya baca pada masa lalu kini tergeser dengan kebiasaan-kebiasaan yang dapat menghabiskan waktu hanya sekedar memegang gadget. Hal ini membuat orang malas untuk membaca apalagi membaca buku cetak yang mengandung pengetahuan umum maupun pengetahuan khusus. Khususnya di kabupaten Gowa satu yang menyebabkan masalah ini terjadi adalah fasilitas penunjang yaitu perpustakaan masih banyak menggunakan konsep konvensional, kurang memperhatikan estetasi ruangan dengan konsep arsitektural lebih menarik minat baca pengunjung. Oleh karena itu pendekatan Arsitektur Hybrid dibutuhkan untuk mempelajari dan memahami perilaku pengunjung agar perpustakaan banyak yang berkunjung dan betah untuk memanfaatkan fasilitas dalam mencari banyak ilmu. Diharapkan juga bisa mengundang pengunjung yang jarang ke perpustakaan agar senang menghabiskan waktunya di perpustakaan. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data melalui observasi, studi literatur, dan pembahasan konsep melalui analisis. Dari hasil analisis disimpulkan perpustakaan umum yang dirancang di Jl. H. M. Agus Salim Kecamatan Sembis Opa Kabupaten Gowa dengan luas 29 hektar, lantai 1 terdiri dari area loby, foyer penunjang, cafe, taman baca, ruang baca anak-anak, area baca, ruang *stuff meeting*, *library*, *book* buku, dan ruang baca khusus penyandang disabilitas, lantai 2 terdiri dari ruang *lobby*, *musalla*, aula, area koleksi referensi, area koleksi *berbala*, *musalla*, area *digital* buku, area baca *outdoor* dan *library*, lantai 3 terdiri dari ruang seminar, *mini cinema*, *digital library*, area *laptop*, ruang *arsip film*, ruang *arsip*, ruang *staff keamanan*, ruang rapat, ruang *print dan fotocopy*, dan *library*, lantai 4 khusus untuk ruang pengelola, sedangkan pada rooftop berfungsi sebagai area *water tank*.

ABSTRACT

The reading culture in the past is now shifting to habits that can spend time just holding gadget. This makes people lazy to read let alone read printed books that contain general knowledge and special knowledge. Especially in Gowa district, one of the causes of this problem is the supporting facilities, namely the library still uses a lot of conventional concepts, pays little attention to the arrangement of rooms with architectural concepts that are more attractive to visitors' reading interest. Therefore the Hybrid Architecture approach is needed to study and understand visitor behavior so that many libraries visit and feel at home to take advantage of the facilities in seeking a lot of knowledge. It is also expected to be able to attract visitors who rarely come to the library to enjoy spending time in the library. The method used is to collect data through observation, literature study, and discussion of concepts through analysis. From the results of the analysis it was concluded that the public library designed on Jl. H. M. Agus Salim, Somba Opu District, Gowa Regency with an area of 2.9 hectares: the 1st floor consists of a lobby area, visitor lockers, cafe, reading garden, children's reading room, reading area, marketing staff room, laundry, bookstore, and room special reading area for persons with disabilities, the 2nd floor consists of a reading room, paper room, hall, reference collection area, periodical collection area, paper room, book display area, counter and laundry reading area, 3rd floor consists of a seminar room, mini cinema, digital library, area laptop, film archive room, archive room, security staff room, sitting room, print and photocopy room, and laundry, the 4th floor is specifically for the management room, while the rooftop functions as a water tank area.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Sasaran	4
1. Tujuan	4
2. Sasaran	4
D. Metode Perancangan	4
1. Jenis data	4
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum judul	7
1. Definisi Perpustakaan Umum	7
B. Tinjauan Pendekatan Perancangan	11
1. Definisi Arsitektur <i>Hybrid</i>	11
2. Karakteristik Arsitektur <i>Hybrid</i>	13

C. Tinjauan Perancangan Dalam Islam	14
D. Studi Banding Proyek Sejenis	15
1. Obyek Studi Banding Berdasarkan Judul Proyek	15
E. Kerangka Pikir	25
BAB II ANALISIS PERANCANGAN	26
A. Tinjauan Lokasi	26
1. Profil Kabupaten Gowa	26
2. Iklim, Suhu Udara dan Curah Hujan	27
3. Kelembaban	28
4. Kecepatan dan Arah Angin	28
5. Kondisi Administrasi Wilayah	29
6. Kependudukan	30
7. Kebijakan Tata ruang Wilayah	30
8. Perhitungan Lokasi	30
B. Analisis Tapak	35
C. Fungsi dan Program Ruang	39
1. Analisis Potensial Jumlah Pengguna	39
2. Analisis Pelekat dan Kegiatan	40
D. Analisis Bentuk Dan Material Bangunan	57
E. Analisis Be-Bentuk dan Tata Massa	57
G. Analisis Pendekatan Perancangan	59
H. Analisis Sistem Bangunan	59
BAB IV HASIL PERANCANGAN	65
A. Rancangan Tapak	65

1. Rancangan Tapak	65
2. Rancangan Sirkulasi Tapak	66
B. Rancangan Ruangan	67
1. Rancangan Ruang dan Besaran Ruang	67
2. Rancangan Fungsi dan Zona Ruang	67
3. Rancangan Sirkulasi Ruang	69
C. Rancangan Tampilan Bangunan	69
1. Rancangan Bentuk	69
2. Rancangan Material	75
D. Peninjauan Tema Perancangan	75
E. Rancangan Sistem Bangunan	76
1. Rancangan Sistem Struktur	76
2. Rancangan Sistem Utilitas	78
BAB V KESIMPULAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kesimpulan studi banding	23
Tabel 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Gowa Tahun 2018-2021	30
Tabel 3 Standar Penilaian	34
Tabel 4 Hasil Penilaian	34
Tabel 5 Analisis Pelaku dan Kegiatan	40
Tabel 6 Analisis Kebutuhan Ruang	41
Tabel 7 Zona Ruang	46
Tabel 8 Analisis Besaran Ruang Pelayanan Umum	50
Tabel 9 Analisis Besaran Ruang Pengelola Administrasi	51
Tabel 10 Analisis Besaran Ruang Pengelola Teknik	53
Tabel 11 Analisis Besaran Ruang Pengundang Umum	54
Tabel 12 Analisis Besaran Ruang Servis	56
Tabel 13 Analisis Besaran Ruang Parkir dan Ruang Luar	56
Tabel 14 Rekapitulasi Besaran Ruang	56
Tabel 15 Material bangunan	58
Tabel 16 Penggunaan <i>sub structure</i>	60
Tabel 17 Penggunaan <i>Middle Structure</i>	60
Tabel 18 Penggunaan <i>upper Structure</i>	61
Tabel 19 Rekapitulasi Besaran Ruang	67
Tabel 20 Analisis Besaran Ruang Parkir dan Ruang Luar	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penggabungan	12
Gambar 2 Eksterior perpustakaan Soeman HS	16
Gambar 3 <i>Children Library</i>	17
Gambar 4 Desain bangunan perpustakaan Soeman HS	18
Gambar 5 Desain bangunan Perpustakaan Soeman HS	18
Gambar 6 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	19
Gambar 7 Ruang (ru) Minus anak-anak	20
Gambar 8 Eksterior gedung perpustakaan	21
Gambar 9 <i>Interior National Library of Singapore</i>	21
Gambar 10 Sistem pencahayaan alami	23
Gambar 11 Skema Kerangka Pilar	25
Gambar 12 Peta Kabupaten Gowa	29
Gambar 13 Peta Kecamatan Somba Opu	31
Gambar 14 Pembagian Alternatif	32
Gambar 15 Alternatif 1	33
Gambar 16 Alternatif 2	33
Gambar 17 Peta situasi lokasi	35
Gambar 18 Orientasi Matahari	36
Gambar 19 Sirkulasi Tapak	36
Gambar 20 Analisis Kebisingan	37
Gambar 21 Analisis Arah Angin	38
Gambar 22 Hubungan ruang lantai 1	44
Gambar 23 Hubungan ruang lantai 2	45

Gambar 24 Hubungan ruang lantai 3	45
Gambar 25 Hubungan ruang lantai 4	45
Gambar 26 Ukuran Umum Kursi Roda:	47
Gambar 27 Dimensi Pria Disable Pemakai Kursi Roda	47
Gambar 28 Dimensi Wanita Disable Pemakai Kursi Roda	48
Gambar 29 Seorang Pengguna yang menggunakan kursi roda	48
Gambar 30 Dua orang pengguna	48
Gambar 31 Jalan Untuk Pengguna Kursi Roda	49
Gambar 32 Ukuran Pintu Untuk Pengguna Kursi Roda	49
Gambar 33 Pengguna dengan tongkat dan walking frame	50
Gambar 34 Talang Olah Bentuk	57
Gambar 35 Sistem Jaringan Listrik	63
Gambar 36 Sistem Jaringan Air Bersih	64
Gambar 37 Rancangan Siteplan	65
Gambar 38 Rancangan sirkulasi tapak	66
Gambar 39 Pembagian zona ruang	68
Gambar 40 Rancangan Sekolah Ruang	69
Gambar 41 View Eksterior 1	69
Gambar 42 View Eksterior 2	70
Gambar 43 View Eksterior 3	70
Gambar 44 ruang baca lantai 1	70
Gambar 45 Ruang baca lantai 1	71
Gambar 46 Ruang baca lantai 2	71
Gambar 47 Ruang baca lantai 2	71

Gambar 48 Taman baca	72
Gambar 49 Taman baca	72
Gambar 50 Ruang baca anak	73
Gambar 51 Ruang baca anak	74
Gambar 52 Ruang baca digital	74
Gambar 53 Ruang baca anak	74
Gambar 54 Rancangan Material	75
Gambar 55 Jaringan Listrik, AC, dan sprinkler	77
Gambar 56 Jaringan Listrik, AC, dan sprinkler	78
Gambar 57 Jaringan Listrik dan AC	78



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Konsep dasar.
2. Lampiran 2. Konsep pemilihan lokasi.
3. Lampiran 3. Konsep tapak.
4. Lampiran 4. Konsep program ruang.
5. Lampiran 5. Konsep bentuk *low vertical*.
6. Lampiran 6. Konsep pendekatan parametrisasi.
7. Lampiran 7. Konsep sistem struktur *slab column*.
8. Lampiran 8. Ornamen.
9. Lampiran 9. Denah.
10. Lampiran 10. Tapak.
11. Lampiran 11. Potongan.
12. Lampiran 12. Perspektif exterior.
13. Lampiran 13. Perspektif interior.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin kekinian dan modern ini, pendidikan adalah hal yang penting bagi setiap orang. Perkembangan teknologi yang semakin meningkat meningkatkan kebutuhan akan sarana informasi dan komunikasi pada media digital dibandingkan dengan konvensional di lingkungan sekitar akan tetapi budaya literasi kita semakin menurun seiring pesatnya perkembangan teknologi sehingga masyarakat menjadi malas membaca buku cetak yang berisi ilmu pengetahuan. Sedangkan ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan membaca maupun menulis buku Menurut (Soesatimah, 2001), perpustakaan terdiri dari empat unsur (1) koleksi, (2) pengguna, (3) sarana, dan (4) pustakawan. Koleksi dan unsur perpustakaan mempunyai hubungan yang erat, perpustakaan berfungsi optimal bila seluruh potensi perpustakaan, khususnya koleksi perpustakaan, dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien oleh pemustaka. Sehingga Kabupaten Gowa dirasa perlu untuk menyediakan fasilitas berupa Perpustakaan Umum Kabupaten Gowa. Perencanaan perpustakaan umum ini diharapkan bisa memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten maka dari itu diperlukan fasilitas penunjang yang dapat menunjang sistem pendidikan formal, non formal dan informal serta sebagai sarana pengembangan kreativitas diri anggota masyarakat. Bangunan perpustakaan ini menerapkan konsep desain Arsitektur Hibrid, supaya keberadaannya diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan motivasi dalam mencari ilmu pengetahuan dengan konsep perubahan ruang sesuai perilaku manusia dengan lingkungan gedung perpustakaan yang mengubah pola pikir mereka mengenai pentingnya ilmu.

Dari data yang ditemukan selama kurang lebih 10 tahun terakhir perkembangan budaya literasi di Indonesia masih terbilang sangat rendah. Minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen berdasarkan survei dari UNESCO,

artinya dari 1000 masyarakat Indonesia hanya ada 1 orang yang memiliki minat baca. Peranan membaca dalam kaitannya dengan pengetahuan sangatlah besar. Peran orang lain dalam meningkatkan pemahaman membaca juga besar. Membaca mempunyai banyak manfaat, melalui membaca seseorang dapat mengembangkan kemampuannya dalam memperoleh dan mengolah informasi serta mendalami berbagai mata pelajaran dan penerapannya dalam kehidupan. Henry Guntur Tarigan (1984) menyatakan bahwa "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Manfaat membaca antara lain membaca meningkatkan pengetahuan. Secara umum, membaca dapat membantu seseorang mendapatkan segala informasi yang dibutuhkannya dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait kebutuhan tersebut. Membaca dapat mengubah cara pandang seseorang bahkan dapat mengubah hidup seseorang. Membaca memberi seseorang keunggulan dibandingkan orang yang tidak membaca."

Terdapat di Kabupaten Gowa terdapat beberapa perpustakaan seperti Perpustakaan umum, Perpustakaan dan kearifian, dan perpustakaan sejarah. Kondisi perpustakaan umum di Kabupaten Gowa Terletak di kecamatan Somba Opu bisa dikatakan masih kurang. Gedung perpustakaan ini tidak hanya berfungsi sebagai perpustakaan tetapi juga sebagai Kantor Arsip Daerah Kabupaten Gowa. Perpustakaan mempunyai peranan yang penting, namun Perpustakaan Kabupaten Gowa masih banyak mempunyai kelemahan dan belum dapat memenuhi kebutuhan penunjangnya, rata-rata jumlah pengunjung setiap harinya adalah 117 orang, sedangkan hasil observasi penulis membawa kecurangan berupa gambaran umum. Perpustakaan ini mempunyai pelayanan yang kurang memadai, tidak layak bagi penyandang disabilitas, lahan parkir yang terbatas, akses informasi yang sangat sulit dicari, dan pengumpulan yang tidak sistematis.

Dilihat dari zaman teknologi ini, masih minim masyarakat di Indonesia untuk meningkatkan minat baca mereka, dan salah satu yang menyebabkan ini terjadi adalah fasilitas penunjang yaitu perpustakaan masih banyak menggunakan konsep konvensional, kurang memperhatikan penataan ruangan dengan konsep

arsitektural lebih menarik minat baca pengunjung. Oleh karena itu pendekatan Arsitektur Hybrid dibutuhkan untuk mempelajari dan memahami perilaku pengunjung agar perpustakaan banyak yang berkunjung dan betah untuk memanfaatkan fasilitas dalam mencari banyak ilmu. Diharapkan juga bisa mengundang pengunjung yang jarang ke perpustakaan agar senang menghabiskan waktunya di perpustakaan.

Islam sangat berempati dalam mendorong umatnya untuk mencari ilmu, dalam Al-Qur'an sendiri merupakan sumber ilmu pengetahuan dan inspirasi berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

﴿لَا يُلْقِيهَا إِلَّا الرِّجْسُ الْأَوْسَقُ لَا يَسْمَعُ الْكَلِمَ الْفٰسِقَةَ وَاللَّهُ يَخْتَارُ مَا يُؤْتِيهِ اللَّهُ لِيُخَيِّرَ لِمَنْ يَشَاءُ غَدِيًّا﴾ (Al-Baqara: 26)

Terjemahan:

"Bacalah dengan (mengyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lebih yang Maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Departemen Agama 2009).

Berdasarkan Al-Qur'an jelas bahwa perpustakaan memiliki manfaat yang besar karena setiap orang dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk menunjang kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka disusun skripsi dengan judul perancangan perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Gowa dengan pendekatan Arsitektur Hybrid.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana membuat konsep perancangan Perpustakaan Umum?

2. Bagaimana membuat konsep perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Gowa Dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid?

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Untuk membuat perancangan Perpustakaan Umum Daerah
- b. Untuk membuat perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Gowa Dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid

2. Sasaran

Terbentuknya rancangan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Gowa Dengan pendekatan Arsitektur Hybrid sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca di lingkungan khususnya Kabupaten Gowa

D. Metode Perancangan

1. Jenis data

a. Data Primer

Adapun data primer seperti ukuran lokasi, fungsi bangunan sekitar lokasi radius <500 m yang berpengaruh terhadap proyek kontur pada lokasi, dan aksesibilitas jalan ke lokasi.

b. Data Sekunder

Peta administratif Kabupaten, jumlah penduduk, jumlah kegiatan terkait judul, peta tata ruang wilayah, kondisi utilitas kota, dan lain-lain.

2. Pengumpulan data

a. Metode observasi

Metode Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap kondisi tapak untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat terhadap tapak.

b. Studi Literatur

Studi literature merupakan langkah yang dilakukan dengan cara mengkaji literature yang diperoleh dari standar ruang perpustakaan dan prinsip-prinsip Arsitektur Hybrid, sebagai bahan untuk mempermudah dalam proses perencanaan dan perancangan bangunan.

3. Analisis Data

1) Analisis tapak

Analisis tapak berupa analisis masalah yang ada pada tapak dan mencari solusi atas masalah tersebut, analisis tapak mencakup analisis arah angin, analisis orientasi matahari, analisis aksesibilitas, analisis ketinggian jika perlu, serta analisis orientasi bangunan.

2) Analisis fungsi dan program ruang

Analisis fungsi dan program ruang berupa analisis jumlah pengguna.

3) Analisis fungsi dan program ruang

a. Analisis fungsi dan program ruang berupa analisis potensi jumlah pengguna, analisis perilaku dan kegiatan, analisis kebutuhan ruang, analisis zonasi dan hubungan ruang, analisis besaran ruang, dan analisis persyaratan ruang.

4) Analisis tema perancangan

Analisis tema perancangan adalah analisis pendekatan tema apa yang akan diterapkan pada perancangan.

5) Analisis sistem bangunan

Berupa analisis sistem struktur bangunan dan analisis sirkulasi tapak.

E. Sistematika Penulisan

- BAB I** : Pendahuluan, menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah Perancangan, Tujuan dan Sasaran Perancangan, Metode Perancangan, Ruang Lingkup Perancangan, dan Sistematika Penulisan
- BAB II** : Studi Pustaka, menjelaskan tentang Tinjauan Umum Proyek, Tinjauan Tema Perancangan, Tinjauan Perancangan Dalam Islam, dan Studi Banding
- BAB III** : Analisis Perancangan berisi Gambaran Umum Wilayah Proyek, Analisis Tapak, Analisis Fungsi dan Program Ruang, Analisis Rangka dan Material Bangunan, Analisis Tema Perancangan, dan Analisis Sistem Bangunan
- BAB IV** : Hasil Perancangan berisi Rancangan Tapak, Rancangan Program Ruang, Rancangan Tampilan Bangunan, Penerapan Tema Perancangan, dan Rancangan Sistem Rancangan
- BAB V** : Kesimpulan, berisi kesimpulan umum terhadap hasil rancangan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum judul

1. Definisi Perpustakaan Umum

Secara terminologi perpustakaan adalah lembaga yang secara profesional mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan atau rekaman dalam suatu sistem yang tertandar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan hiburan pemustakaanya. Sedangkan secara etimologi dalam bahasa Indonesia istilah "perpustakaan" dibentuk dari kata dasar "pustaka" yang artinya buku dengan ditambah awalan "per-" dan akhiran "-an" yang berarti tempat. Jadi secara umum istilah "perpustakaan" ialah sarana atau tempat untuk menyimpan buku-buku yang dikumpulkan untuk suatu kepentingan tertentu (belajar, mengajar, hiburan). Adapun beberapa istilah yang menaekatkan tentang pengertian perpustakaan, antara lain sebagai berikut:

- a. Perpustakaan adalah kumpulan bahan tulis atau teoretik yang diatur dan diorganisasikan untuk tujuan studi dan penelitian atau pembacaan umum atau keduanya (Encyclopedia Indonesia, 1973).
- b. Perpustakaan umum adalah dana yang seluruhnya atau sebagian disediakan oleh masyarakat, yang penggunaannya tidak terbatas pada kelompok masyarakat tertentu; perpustakaan umum sebagai sarana pelayanan sosial, perpustakaan bertujuan untuk berkomunikasi melalui penyajian dan penempatan yang menarik di tempat mereka di tengah perpustakaan yang strategis sehingga masyarakat dapat menuju ke sana dengan mudah (Yusuf, 1996).

2. Klasifikasi dan Jenis-Jenis Perpustakaan

a. Perpustakaan Nasional

Perpustakaan Nasional berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibukota negara (Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan)

b. Perpustakaan Provinsi

Perpustakaan provinsi adalah organisasi kelembagaan daerah yang berkedudukan di ibukota provinsi yang melaksanakan tugas pemerintahan daerah di bidang perpustakaan, berfungsi sebagai perpustakaan pengawas, perpustakaan referensi, perpustakaan arsip, perpustakaan penelitian dan perpustakaan katalog.

c. Perpustakaan Kabupaten/Kota

Perpustakaan Kabupaten/kota atau perpustakaan daerah (diangkat Perpustakaan Daerah) adalah perpustakaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah masing-masing kabupaten/kota/kota. Perpustakaan (Perpustakaan Daerah) didirikan dengan tujuan menjadi penggerak terciptanya budaya literasi pada wilayah kabupaten dan kota serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum.

d. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang ditinjau publik dengan tujuan melayani masyarakat umum. Perpustakaan ini terbuka untuk semua orang tanpa memandang suku, ras, agama, atau jenis kelamin. Perpustakaan ini penting dalam melestarikan kehidupan budaya dan pendidikan masyarakat sekitar. Adapun empat tujuan utama perpustakaan umum. Pertama, memberikan akses kepada masyarakat terhadap koleksi-koleksi yang lebih baik dan berkembang. Kedua memberikan informasi yang cepat dan akurat, dan mendukung pengembangan keterampilan

warga. Ketiga, berfungsi sebagai pusat kehidupan budaya masyarakat, dan keempat, menyediakan informasi yang terjangkau bagi masyarakat.

e. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang dimiliki oleh departemen, lembaga pemerintah, organisasi, militer, industri, perusahaan, atau individu. Sebagai perpustakaan khusus, akses terhadap perpustakaan yang satu ini dibatasi untuk individu tertentu sesuai dengan peraturan pemilikinya. Yang membedakan perpustakaan khusus dengan perpustakaan lainnya adalah pada koleksinya. Koleksi perpustakaan khusus biasanya terbatas dan hanya terfokus pada beberapa bidang saja. Misalnya, koleksi Perpustakaan FT KAI yang fokus pada sektor perkeretaapian, berbeda dengan perpustakaan umum yang memiliki koleksi sangat beragam. Selain itu peraturan perpustakaan khusus terbatas.

f. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah jenis perpustakaan yang menyimpan koleksi buku dan dokumen dalam bentuk digital. Koleksi yang tersedia bisa berupa e-book, e-journal, database, dan lain-lain. Perpustakaan digital biasanya dapat diakses secara online dan seringkali gratis bagi pengguna. Perpustakaan digital memungkinkan pengguna mengakses koleksi buku dan dokumen tanpa harus pergi ke lokasi fisik perpustakaan. Hal ini memudahkan pengguna untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan kapanpun dan dimanapun.

g. Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan universitas atau perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang mempunyai misi mengumpulkan, memelihara, menyimpan, menata, melestarikan, dan menggunakan bahan perpustakaan dalam menunjang pendidikan perguruan tinggi.

h. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah dasar, sekolah menengah pertama/ sederajat, dan sekolah menengah atas/ sederajat. Fungsi perpustakaan ini adalah untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah tertentu dan tujuan pendidikan sekolah dengan menyediakan bahan perpustakaan sebagai informasi untuk pembelajaran, rekreasi dan budaya.

i. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang paling kita kenal karena berada di lingkungan sekolah. Fungsi perpustakaan ini adalah untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah tertentu dan tujuan pendidikan sekolah dengan menyediakan bahan perpustakaan sebagai informasi untuk pembelajaran, rekreasi dan budaya.

ii. Perpustakaan Keliling

Merupakan bagian dari perpustakaan umum yang dikunjungi pengunjunnya dengan menggunakan kendaraan darat dan air. Namun perpustakaan keliling tidak harus dimiliki oleh perpustakaan umum, namun dapat dimiliki oleh organisasi atau komunitas tertentu. Fungsi perpustakaan keliling sama dengan perpustakaan umum, namun yang membedakan adalah layanannya bersifat penjelajahan dan jumlah bukunya sedikit.

Penyusunan skripsi ini diarahkan pada perpustakaan umum yang mana Perpustakaan Umum merupakan lembaga yang memberikan pelayanan pertukaran informasi dan bahan bacaan kepada masyarakat umum, baik anak-anak maupun orang dewasa. Perpustakaan Umum melayani kebutuhan masyarakat berupa kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi. Perpustakaan memiliki gedung tersendiri dan menyediakan ruang minimal 600 meter persegi untuk koleksi, staf dan pengunjung (ruang koleksi dan baca untuk anak-anak, remaja dan dewasa, ruang pegawai, ruang administrasi, ruang pemrosesan), ruang acara, ruang informasi), ruang teknologi, ruang komunikasi

dan multimedia, ruang perpustakaan keliling). Lokasi gedung merupakan pusat acara sosial dan mudah diakses. Perpustakaan memperhatikan aspek-aspek seperti kenyamanan, keindahan, pencahayaan, ketenangan, keamanan dan sirkulasi udara.

B. Tinjauan Pendekatan Perancangan

1. Definisi Arsitektur Hybrid

Pendekatan arsitektur hibrid adalah konsep yang menggabungkan beberapa aspek arsitektur yang berbeda bertentangan, karena kompleksitas dan keberagaman suatu proyek. Hibrid di sini berarti, sebagai gabungan, integrasi atau campuran perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu objek. Baik itu dalam aspek hubungan antara benda dengan lingkungannya, maupun dalam aspek arsitektural secara umum.

Konsep hibrid adalah metode untuk merancang proyek arsitektur, konsep ini muncul pertama kali pada masa postmodernisme. Pengertian hibrid sendiri secara etimologi mengacu pada suatu metode perancangan yang menggabungkan atau meniotong dua atau lebih dari dua aspek yang saling bertentangan namun saling tumpang tindih atau menyalang suatu aspek tertentu. Ada beberapa cara untuk menggabungkan aspek-aspek ini dalam konsep hibrid. Cara menggabungkan aspek – aspek tersebut, sebagai berikut:

a. Percampuran

Konsep hibrid merupakan perpaduan antara dua aspek atau lebih yang saling bertentangan namun saling tumpang tindih dan mempunyai efek sinergis. Pendekatan konsep hibrid dalam konteks arsitektur yaitu menggabungkan pendekatan dekomposisi, atau bagian *deprogramming*. *Deprogramming* merupakan kajian atau konseptualisasi karya arsitektur yang berbeda dengan karya arsitektur pada umumnya atau yang sudah

ada. Pencampuran menghasilkan produk baru yang menjadi ciri khas kreasi arsitektur.

b. Perilangan

Perilangan dalam skema hybrid ini dapat didukung oleh skema kombinatorial lain, yaitu skema dekomposisi program "cross-programing". Contohnya gedung pusat perbelanjaan dan apartemen. Apabila unsur bangunan mall lebih mendominasi dibandingkan unsur apartemen, maka bangunan yang dihasilkan cenderung menjadi bangunan mall. Begitu pula sebaliknya, jika unsur elemen bangunan tidak dominan pada proses sinergi ini, maka bangunan yang dihasilkan akan menjadi pusat perbelanjaan dan bangunan baru yang berisi apartemen.

c. Penggabungan

Cara penggabungan dapat dilihat melalui gambar berikut:



Gambar 1 Penggabungan
Sumber: Artadi, 2013

Gambar di atas menjelaskan bahwa suatu kombinasi terdiri dari elemen atau Aspek A dan Aspek B. Apabila kedua aspek tersebut dipadukan maka akan berinteraksi dan menimbulkan efek sinergis, atau aspek yang Anda lihat dan rasakan menjadi aspek yang lebih dominan. Dapat dikatakan jika pihak A lebih dominan maka pengaruh pihak B akan semakin kecil. Sebaliknya jika Aspek B lebih dominan maka pengaruh Aspek A terhadap karya tersebut semakin terlihat. Namun kedua aspek ini tumpang tindih.

2. Karakteristik Arsitektur *Hybrid*

Ningsar dan Erdiceno (2012), dalam tulisannya menjelaskan bahwa dalam metode *hybrid* dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah *quotation*, manipulasi elemen dan unifikasi atau penggabungan. Ciri yang diungkapkan harus dapat diidentifikasi pada bangunan. Di dalam metode *hybrid* proses berpikir yang terjadi adalah dari elemen atau bagian menuju keseluruhan. Tahap-tahap perancangan arsitektur *hybrid* adalah sebagai berikut :

a) Elektik

Merupakan fase menentukan elemen arsitektur yang umum atau ideal dan penerapannya seperti bentuk, penempatan, dan masa. Referensi dari studi karya yang ada diperlukan pada tahap ini. Setelah melakukan analisis terhadap karya yang ada maka dilanjutkan proses pengumpulan data terhadap unsur-unsur dasar yang membentuk karya tersebut dan menjadi kajian sendiri. Dapat dikatakan bahwa perbedaan hal-hal yang umum memberikan kerangka tersendiri pada karya-karya baru.

b) Manipulasi dan modifikasi

Merupakan fase yang mengubah prinsip dan citra-citra umum yang ada serta menciptakan inovasi baru. Ada beberapa cara untuk melakukan fase ini:

1. Reduksi, yaitu memotong bagian-bagian yang dianggap kurang penting. Mengulang elemen khas yang diulang di bagian lain.
2. Distorsi bentuk adalah metode mengubah bentuk keseluruhan dengan cara memutar, cembung, cekung, atau mengubah geometri.
3. Disorientasi adalah garis pandang atau arah suatu elemen arsitektur.

4. Disposisi berarti perubahan posisi yang tidak pantas, lazim, atau tidak sesuai dengan kebiasaan yang sudah ada. Posisi umumnya merupakan perubahan dari penempatan elemen bangunan.

c) Penggabungan (kombinasi atau unifikasi)

Untuk menggabungkan atau mengintegrasikan beberapa elemen yang dimanipulasi atau dimodifikasi sesuai dengan urutan desain yang telah ditentukan. Desainnya memadukan unsur arsitektur huan dan futuristik, dengan fungsi kompleks sebagai representasi dan laman.

C. Hiasan Perhiasan Dalam Islam

Dalam tafsir Al-Mirbah Q8. Al-A'laq (96): 1-5 Pendidikan Islam mempunyai beberapa nilai. Nilai pendidikan Islam dalam Q8. Al-A'laq (96): 1-5 hanya menyebutkan nilai-nilai pendidikan keimanan, syariah dan akhlak.

أَلَمْ نَجْعَلِ الْهِنْدَ قَوْمًا فَاسِقِينَ (1)
أَلَمْ نَجْعَلِ الْهِنْدَ قَوْمًا فَاسِقِينَ (2)
أَلَمْ نَجْعَلِ الْهِنْدَ قَوْمًا فَاسِقِينَ (3)

Nilai pedagogi terdapat pada ayat 1 sampai dengan 3 dan mempunyai makna tafsir lainnya pedagog yang mengajarkan manusia membaca dengan menyebut nama Allah SWT. Farsipita dan Polibodang Syura ini juga berisi petunjuk bagi manusia untuk membaca dan mempelajarinya lebih lanjut. Membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas. Selain itu, sejumlah bidang keilmuan perlu dipelajari. Tujuannya agar lebih pintar dari sekadar menyalahkan orang lain karena berbeda pendapat. Karena semakin banyak buku yang Anda baca, semakin terbuka pikiran Anda. Topik membaca juga sangat luas, menyasar segala sesuatu yang ada di sekitar orang-orang.

Dalam Q.S Al-Sajdah: 4

الَّذِينَ هُمْ فِي بَيْتِهِمَا لَذِينَ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتِ خَلْقَ الَّذِي لَعَنَهُ

Artinya: Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa ...”

Ruang lingkup pendidikan Islam pada QS. Menurut Al-Mishba, Al-Arak (96): 1-5 berisi: Pertama, tujuan pendidikan Islam harus selalu meningkatkan literasi dan dapat mengambil manfaat darinya. Kedua, Allah SWT adalah guru yang paling utama. Ketiga, para murid bertemu dengan Nabi Muhammad SAW. Dan untuk semua peggemar. Keempat, berbeda dengan bahan ajar Islam, bahan ajar ini merupakan bahan ajar untuk kelas membaca, menulis dengan karam (pena), dan mengetahui segala sesuatu yang belum diketahui sebelumnya. Kelima, model pembelajaran yang digunakan adalah model pengolahan informasi, model interaksi sosial dan model perilaku guru. Model pendidikan Islam juga tidak terlepas dari adanya metode pendidikan Islam, metode pembelajaran yang meliputi hikmah, dialog, dongeng, adab istiadat dan Taghib.

D. Studi Banding Proyek Sejenis

L. Obyek Studi Banding Berdasarkan Jenis Proyek

Dalam studi banding ini dilakukan pada beberapa perpustakaan terbaik yang ada di dalam dan luar negeri secara umum yang dikaji sebagai pembandingan dari beberapa aspek yaitu : deskripsi, akuritas, Efilitas dan desain bangunan:

a. Perpustakaan Soeman HS

1) Deskripsi

Perpustakaan Soeman HS adalah salah satu perpustakaan dan penyimpanan arsip nasional yang berstatus perpustakaan provinsi. Perpustakaan ini merupakan perpustakaan yang terbesar di Indonesia. Perpustakaan Soeman HS terletak di Jalan Sudirman, atau lebih tepatnya di tengah kota. Perpustakaan dikunjungi setiap hari oleh mahasiswa dan sarjana. Pada akhir pekan, perpustakaan juga sering mengadakan acara

literasi. Perpustakaan ini dibangun oleh pemerintah provinsi Riau. Perpustakaan tersebut dibangun dengan anggaran APBD Riau untuk Gerakan Pendidikan Membaca Riau. Perpustakaan ini mempunyai enam lantai untuk melayani kebutuhan masyarakat berupa perpustakaan daerah yang pada saat itu belum mempunyai gedung yang representatif di Riau. Gedung ini direvisi pada tahun 2008 oleh Wakil Presiden Muhammad Yusuf Kalla. Perpustakaan bukan hanya sekedar ruang baca, namun juga merupakan ruang publik di tengah masyarakat. Terinspirasi dari alas baca Al Quran, desain utamanya selalu tampak seperti buku terbuka.



Gambar 2 Eksterior perpustakaan Soeman HS
(Sumber: <https://www.brosurpku.com/ada-apa-di-pekanbaru>)

2) Aktivitas

Perpustakaan ini didesain sebagai Perpustakaan Provinsi. Sehingga memiliki banyak kegiatan untuk mengembangkan pendidikan dan kegiatan membaca. Kegiatan wisata literasi di perpustakaan Soeman HS awalnya merupakan kegiatan yang diadakan hampir setiap minggu secara rutin. Siswa TK/PAUD hingga SD dari berbagai sekolah di Riau bahkan luar Riau mengunjungi Perpustakaan Umum Riau yang biasa dikenal dengan Perpustakaan Soeman HS bersama guru dan pendampingnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan anak pada perpustakaan dan berbagai kegiatan membaca dan menulis sejak dini. Kegiatan ini juga

bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan membaca baik pada anak-anak maupun orang dewasa. Kegiatan wisata literasi diawali dengan pengenalan terhadap perpustakaan, tidak hanya buku, tetapi juga berbagai koleksi perpustakaan, seperti mainan edukatif, serta layanan dan fasilitas perpustakaan yang tersedia. Peserta dapat berkeliling perpustakaan dan berkeliling seluruh fasilitas yang tersedia. Terakhir, tim pustakawan dan perpustakaan mengenalkan anak pada berbagai kegiatan membaca dan menulis seperti dongeng, teater mini, bercerita, mendongeng, dan bermain game edukasi bersama.

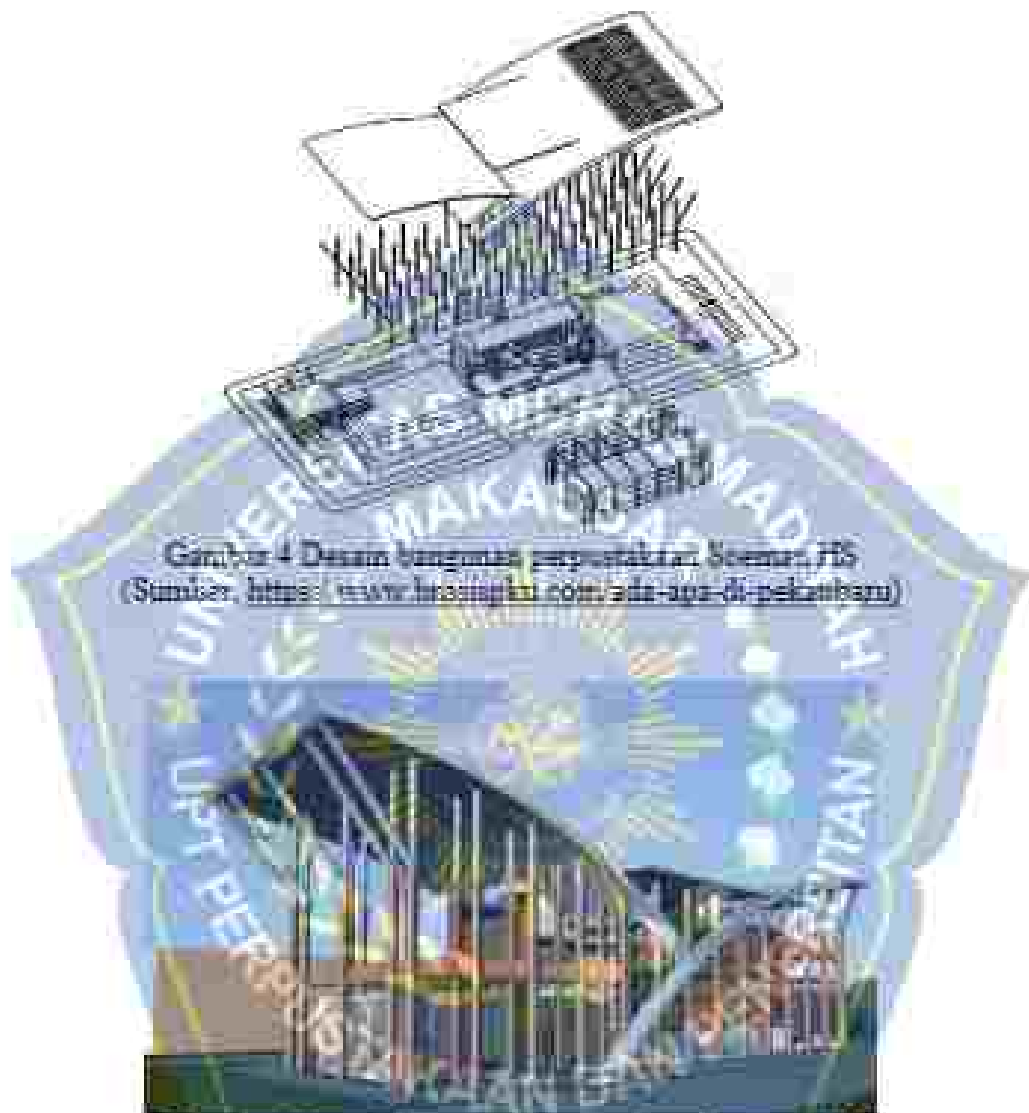


Gambar 3. Children Library

(Sumber: <https://www.livingspace.com/ada-ars-itu-pekanbaru>)

Adapun beberapa fasilitas pada perpustakaan ini seperti auditorium, bilik budaya melalui atrium, ruang pertemuan, ruang internet, musholla, kantin, dan *Energy Corner (Chevron Library)*.

3) Desain bangunan



Gambar 4 Desain bangunan perpustakaan Soeman HS
(Sumber: <https://www.brasinku.com/ada-apa-di-pekanbaru>)

Gambar 5 Desain bangunan Perpustakaan Soeman HS
(Sumber: <https://www.brasinku.com/ada-apa-di-pekanbaru>)

Bangunan Gedung Perpustakaan Soeman HS berlantai enam ini dilapisi material kaca sehingga memberikan kesan transparan/terbuis cahaya sehingga menarik perhatian orang yang lewat. Cahaya alami sebanyak-banyaknya digunakan untuk penerangan keseluruhan, dan material kaca digunakan di sekeliling bangunan (dinding tirai). Sinar matahari langsung dapat diminimalkan, karena panas dari sinar matahari langsung dapat diredam dengan penutup atap yang cukup lebar.

1b) Perpustakaan Nasional Indonesia



Gedung 6 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (sumber: <https://ultimater.com/ptak-nasara-literasi-di-gedung-perpustakaan-tertinggi-di-dunia/>)

4) Deskripsi

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia merupakan salah satu penjabaran dan lembaga sistem perpustakaan nasional yang komprehensif dan berkedudukan di 2 Jalan Medan Merdeka Selatan 11, Jakarta. Perpustakaan ini didirikan pada 17 Mei 1980 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu, Daayud Yuniat. Saat itu jabatannya masih ditempatkan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tingkat Eselon II di bawah naungan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Meski resmi Perpustaa berdiri pada 1980, namun keseluruhan fisik secara utuh baru lengkap pada 1981. Berdiri di atas lahan seluas 11.975 meter persegi dengan luas bangunan 30.917 meter persegi, Gedung Perpustaa RI mengadopsi konsep green building dengan konsumsi energi 150 kwh/mm² per tahun. Pembangunan gedung ini meraup dana sebesar Rp465.207.300.000.

5) Aktivitas

Perpustakaan tidak hanya melayani membaca dan peminjaman buku saja. Namun juga melayani banyak hal dan semua kalangan. Selain membaca buku pengunjung juga bisa juga datang ke layanan naskah kuno, multimedia, audiovisual, pameran, ruangan anak, buku mancanegara dan banyak lagi.



Gambar 7 Ruang baca khusus anak-anak.
(sumber: <https://travel.kompas.com/read/2018/01/07/17020093270>)

6) Fasilitas

Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat koleksi buku, tetapi juga memiliki berbagai fasilitas lainnya, seperti ruang teater, layanan audiovisual, area belajar baca, data center, layanan koleksi buku langka, serta menjadi lokasi Kantor Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia.

7) Desain bangunan

Gedung perpustakaan seluas 11.975 meter persegi ini dirancang sejak masa presiden pertama Indonesia, Sukarno. Tepatnya tahun 1952 atau 65 tahun lalu. Konsepnya adalah keseimbangan Monas-Cross. Jalan Medan Merdeka Utara adalah rumah bagi Istana Merdeka, pusat pemerintahan. Dan Lapangan Merdeka Barat menjadi tempat Museum

Nasional sebagai tempat memamerkan kekayaan bangsa, sedangkan Lapangan Merdeka Timur menjadi tempat Galeri Seni Nasional.



Gambar 8 Eksterior gedung perpustakaan
(Sumber: <https://travel.kompas.com/read/2023/01/07/1702008370>)

2.11 Objek Studi Banding Berdasarkan Pendekatan

- a. National Library of Singapore



Gambar 9 Eksterior National Lybrary of Singapore
(Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/National_Library_Singapore/)

1) Deskripsi

Perpustakaan Nasional Singapura terletak di antara Bogis Junction dan Kompleks Bras Basah. Perpustakaan ini terletak di Jalan Victoria, 100. Perpustakaan Nasional Singapura merupakan gedung kebanggaan Badan Perpustakaan Nasional. Perpustakaan Nasional Singapura menggabungkan fungsi inti dari perpustakaan yang lebih tua dengan memasukkan perpustakaan referensi yang dikenal sebagai Perpustakaan Referensi Lee Kong dan perpustakaan umum yang dikenal sebagai Perpustakaan Umum Pusat. Bangunan ini terdiri dari dua jilid di bagian barat yang terbuat dari beton dan bagian timur yang melengkung, dilindungi oleh jalan pejalan kaki dan jembatan di atasnya. Pintu masuk utama ini membentang dari Victoria Street ke North Bridge Road. Di depannya ada atap kaca genting yang menutupi kedua bangunan tersebut. Bagian material yang dominan untuk fasad permukaan adalah kaca dan logam, yang merupakan bahan yang dapat didaur ulang. Kusen aluminium, pelapis dinding aluminium, rangka baja, dan kaca antistatis adalah bahan utama fasad bangunan.

2) Ciri bangunan berdasarkan tema

1. Ruang

Ada dua taman dalam bangunan yaitu The Courtyard di lantai 5 dan The Retreat di lantai 10. Sementara di lantai paling atas terdapat area kaca tertutup yang dinamakan The Pod, untuk event dan pameran-pameran tertentu. Di dalam juga terdapat satu instalasi dari kardus yang merupakan bagian dari Singapore Biennale juga. Seluruh ruangan ber dinding kaca, sehingga cahaya matahari masuk menghasilkan cahaya maksimal terhadap bangunan didalam tanpa adanya pencahayaan buatan.

2. Penggunaan Warna

Warna yang digunakan pada perpustakaan didominasi warna putih sehingga terkesan luas dan bersih, kecuali pada ruang anak dominan menggunakan warna kuning sehingga tampak tenang dan hangat.

3. Temperature dan Pencahayaan

Seluruh ruangan ber dinding kaca, sehingga cahaya matahari masuk menghasilkan cahaya maksimal terhadap bangunan didalam tanpa adanya pencahayaan buatan.



Gambar 10 Sistem pencahayaan alami
(Sumber : <https://www.archdaily.com/national-library-makassar>)

Tabel 1 Kesimpulan studi banding

No.	Objek studi banding	Adeptasi bangunan berdasarkan judul
1.	Perpustakaan Soeman HS	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan dilengkapi dengan petunjuk arah yang memudahkan pengunjung untuk mencari area bernomor di dalam perpustakaan Reading box untuk area membaca
2.	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Café di perpustakaan juga dapat digunakan untuk tempat membaca, karena di sediakan pula rak koleksi dan buku bacaan Menggunakan konteks urban dengan pencahayaan, kelembaban dan akustiknya menggunakan sumber alami dan buatan

3. National library of singapore

- Konsep taman dalam sebuah bangunan merupakan sebuah penggabungan yang cocok dengan perpustakaan agar memberikan suasana berbeda saat membaca
- Bentuk atap yang sederhana namun tetap aesthetic
- Material skin fasade berupa kaca low energy dan metal yang bertujuan agar dapat memanfaatkan cahaya matahari secara maksimal dengan mengurangi konsumsi energy lampu

Sumber: (Asriana Proza, 2022)



E. Kerangka Pikir



Gambar 11 Skema Kerangka Pikir
Sumber: (Analisis Pribadi, 2022)

BAB II

ANALISIS PERANCANGAN

A. Tinjauan Lokasi

1. Profil Kabupaten Gowa

a. Letak Geografis

Kabupaten Gowa terletak pada 12°38.16' bujur timur Jakarta dan 5°33.6' bujur timur Kutub Utara. Sedangkan wilayah administratifnya berada di antara 12°33.19' - 13°15.17' BT dan 5°2' - 5°34' T Lintang Selatan Jakarta

Tertletak di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten ini berbatasan dengan 7 kabupaten kota lainnya, yaitu Kota Makassar dan Kabupaten Administratif Maros di sebelah utara. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Soga, Bontomatene dan Bontaleng. Di selatan berbatasan dengan wilayah administratif Takalar dan Jeneponto, sedangkan di bagian barat berbatasan dengan kota Makassar dan Takalar (DIREPLID KABUPATEN GOWA, 2019).

b. Kondisi Topografi

Topografi Kabupaten Gowa sebagian besar merupakan dataran berbukit terhitung sekitar 72,26% dan terdiri dari 9 kecamatan yaitu Kecamatan Tombolopao, Mangyu, Tinggimoncong, Parangloe, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu dan Biringbulu. Sisanya 27,74% merupakan wilayah dengan topografi datar yang meliputi 9 kecamatan yaitu kecamatan Somba Opu, Bontomarranu, Pattallassang, Pallangga, Barombong, Bajeng, Bajeng Barat, Bantononpo dan Bantononpo Selatan. Kabupaten Gowa 33,30% memiliki kemiringan lebih dari 40 derajat yaitu di Kecamatan Parangloe, Tinggimoncong, Bungaya, Bontolempangan dan Tompobulu. Topografi wilayah Kabupaten Gowa yang sebagian besar datar dilintasi oleh 15 sungai besar dan

kecil yang memiliki potensi besar sebagai sumber listrik dan irigasi. Salah satu sungai terbesar di Sulawesi Selatan adalah sungai Jeneberang dengan luas 881 km² dan panjang 90 km. Di atas Sungai Jeneberang, Pemerintah Kabupaten Gowa bekerjasama dengan Pemerintah Jepang membangun proyek multifungsi DAM Bili-Bili seluas ±2415 km² yang mampu menyediakan air irigasi seluas ±24.600 hektar, konsumsi air bersih (PAM) untuk Gowa dan 35.000.000 m³ untuk penduduk wilayah administratif kota Makassar dan untuk pembangkit listrik tenaga air berkapasitas 16,50 megawatt (DOKPLHD KABUPATEN GOWA, 2019)

2. Kondisi Klimatologi

Iklim Kabupaten Gowa sangat bervariasi terutama dari segi suhu. Hal ini dipengaruhi karena ketinggian wilayah Kabupaten Gowa bervariasi antara 0 hingga 2.833 mtdpl.

3. Iklim, Suhu Udara dan Curah Hujan

Kondisi yang mempengaruhi iklim daerah adalah suhu, kelembaban, arah angin dan kondisi cuaca pada waktu tertentu. Secara umum Kabupaten Gowa beriklim tropis basah. Curah hujan dan hari hujan menunjukkan bahwa di daerah dataran rendah curah hujan bervariasi antara 500 dan 1.000 mm/tahun, sedangkan di bagian atas (pegunungan) curah hujan bervariasi antara 1.000 dan 2.000 mm/tahun. Di kawasan ini terdapat perbedaan musim hujan antara pantai barat dan pantai timur. Musim hujan di pantai barat berlangsung dari Oktober hingga April sedangkan musim hujan di pantai timur berlangsung dari April hingga Oktober. Tipe iklim berdasarkan curah hujan di wilayah ini dapat dikategorikan atas 4 tipe iklim, yaitu tipe A (sangat basah), tipe iklim B (basah), tipe iklim C (cukup basah) dan tipe iklim D (kering). Sedangkan menurut Tipe Iklim (Oldeman dan Sjarifuddin, 1977) wilayah Kabupaten Gowa termasuk Tipe Iklim Pertanian C2, C3, D3 dan D4.

➤ C2 : Bulan Basah (BB) berturut turut 5 bulan, Bulan Kering (BK) berturut-turut 5 bulan (dapat ditanami padi sepanjang tahun)

➤ C3 : Bulan Basah (BB) berturut turut 6 bulan, Bulan Kering (BK) berturut-turut 6 bulan (dapat ditanami padi disusul penanaman palawija)

➤ D3 : Bulan Basah (BB) berturut turut 4 bulan, Bulan Kering (BK) berturut-turut 5 bulan (dapat ditanami padi disusul penanaman palawija)

➤ D4 : Bulan Basah (BB) berturut turut 4 bulan, Bulan Kering (BK) berturut-turut 7 bulan (dapat ditanami padi sepanjang tahun)

4. Kelembaban

Kelembaban dipengaruhi oleh kondisi tanah, suhu udara dan kecepatan angin. Kelembaban relatif di Kabupaten Gowa bervariasi antara 38,5% sampai 85% tergantung lama penyinaran matahari, yang bervariasi antara 2,2 sampai 8,5 jam per hari. Kelembaban bervariasi antara 15-108 mmHg, kelembaban tertinggi pada bulan Februari dengan 22 hari hujan, sedangkan kelembaban terendah pada bulan Juli dan Agustus dengan 6 hari hujan.

5. Kecepatan dan Arah Angin

Kecepatan angin bervariasi antara 4,9 dan 72 km/jam dalam kondisi normal. Angin bertiup dari laut ke darat dari pagi hingga sore hari dan pada malam hari angin darat bertiup ke laut. Cuaca di Kabupaten Gowa cepat berubah dari panas/kering menjadi mendung dan hujan. Kabupaten Gowa seakan tidak sadar dengan musim kemarau yang berkepanjangan, kondisi sehari-hari biasa terjadi hujan lebat dan awan mendung tiba-tiba menghilang dengan cepat. (DIKPLHD KABUPATEN GOWA, 2019)

6. Keadaan Administrasi Wilayah

Luas wilayah administrasi Kabupaten Gowa adalah 1.883,33 km² (188.333 Ha) atau 3,01 % dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif, Kabupaten Gowa terbagi menjadi 18 kecamatan yaitu Tombolopao, Somba Opu, Tinggimencang, Bajeng, Bajeng Barat, Barombong, Biringbulu, Bontolempaeang, Bontomarannu, Bontonempo, Bontonempo Selatan, Bunsaya, Manuju, Pallangga, Parangloe, Parigi, Pattallassang, dan Tempobulu. Yang terdiri dari 167 desa/kelurahan. Selain itu Kota Kabupaten adalah Kota Sungguminasa yang berada dalam wilayah Kecamatan Somba Opu. Batas-batas administratif wilayah Kabupaten Gowa sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar, Kabupaten Maros dan Bone;
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba dan Bantaeng;
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto;
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Selat Makassar.



Gambar 12 Peta Kabupaten Gowa
Sumber : DIKPLHD-KABUPATEN-GOWA-2019.

7. Kependudukan

Untuk jumlah penduduk Kabupaten Gowa 5 tahun terakhir, dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Gowa Tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2021	768.682
2020	785.836
2019	751.981
2018	748.200
2017	737.310

Sumber: (Bahan Puan Statistik) Kabupaten Gowa, 2022

8. Kebijakan Tata ruang Wilayah

Berdasarkan Rencana Pola Ruang Wilayah Kota tentang rencana pola ruang kawasan Pendidikan pasal 57 yang berbunyi Kawasan permukiman pelayanan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Somba Opu, sebagian wilayah Kecamatan Pattalassang, sebagian wilayah Kecamatan Manuju, dan sebagian wilayah Kecamatan Palimpo. Pada Pasal 57 sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf c yang termasuk ke dalam kawasan Pendidikan, maka pemilih mengambil lokasi perancangan di Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

9. Pemilihan Lokasi

a. Kriteria Pemilihan Lokasi

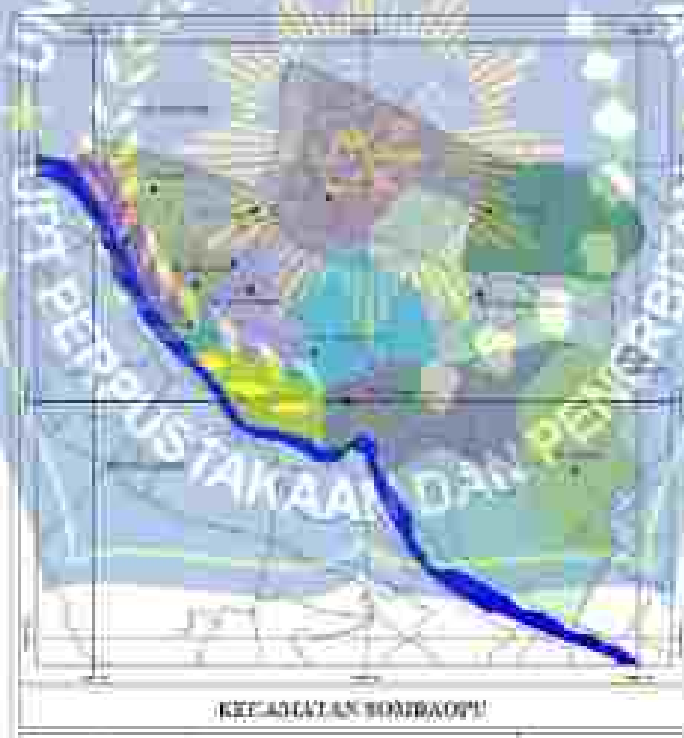
1. Kesesuaian dengan RTRW
2. ketersediaan infrastruktur Kota (jalan, drainase, Listrik, air bersih, transportasi)
3. ketersediaan lahan/luas lahan
4. Keberadaan bangunan-bangunan di sekitar yang mendukung

proyek

3. Potensi sumber daya Alam yang menarik

b. Alternatif Tapak

Kecamatan Somba Opu merupakan salah satu wilayah bagian dari Kabupaten Gowa dengan luas wilayah 28,09 km² atau 2.809 hektar (1,49 persen dari luas Kabupaten Gowa) dan ketinggian 23 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayahnya berada di dataran rendah dan koordinat geografisnya adalah 5 derajat 12,5' Lintang Selatan dan 119 derajat 2'15" Bujur-Timur. Batas alam dengan Kecamatan Pallangga melalui Sungai Jenahang dengan panjang sungai 90 km dan luas 881 km².



Gambar 13 Peta Kecamatan Somba Opu

Sumber: (<http://gowakab.go.id/kecamatan-sombaopu/>)

Menurut RTRW Kabupaten Gowa tahun 2011-2030 pasal 57 yang berbunyi Kawasan peruntukan pelayanan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Somba Opu, sebagian wilayah Kecamatan

Pattalassang sebagian wilayah Kecamatan Manuju, dan sebagian wilayah Kecamatan Pallangga. Pada Pasal 51 sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf c yang termasuk ke dalam kawasan Pendidikan, maka penulis mengambil lokasi perancangan di Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

Untuk alternatif tapak penulis membagi Kawasan menjadi dua segmen yaitu Alternatif 1 dan Alternatif 2 dapat kita lihat pada gambar berikut:



Gambar 14 Pembagian Alternatif
Sumber: (Google Earth 2022)

1) Alternatif 1

Alternatif 1 seluas 2,96 ha berada dekat dengan akses jalan utama. Pada segmen ini terdapat beberapa bangunan milik pedagang kaki lima sebagai tempat menjual makanan maupun minuman. Bangunan-bangunan tersebut dapat di tata dan didesain ulang agar dapat menyesuaikan dengan konsep yang akan diterapkan pada perancangan perpustakaan ini. Fungsi lain bangunan sekitar adalah perumahan,

perkantoran pemerintahan, fasilitas penginapan dan bangunan pendidikan. Untuk lokasi segmen A dapat kita lihat pada gambar berikut.



Gambar 16. Alternatif 2
Sumber: (Google Earth, 2022)

a. Pemilihan tapak

Untuk menentukan lokasi mana yang paling sesuai dengan perancangan Perpustakaan Umum Daerah ini, maka dilakukan sistem penilaian guna untuk mempermudah pemilihan lokasi dan dianggap paling tepat. Adapun standar penilaiannya dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Standar Penilaian

Standar Penilaian	Nilai
Sangat Baik	5
Cukup Baik	4
Kurang Baik	3
Memburuk	2
Kurang Memburuk	1

Sumber: (Analisis Pribadi, 2022)

Tabel 4 Hasil Penilaian

Aspek Yang di Nilai	Penilaian	
	Alternatif 1	Alternatif 2
Ketersediaan P.TRW	5	4
Ketersediaan Infrastruktur Kota	5	5
Ketersediaan Lahan/Luas Lahan	5	4
Fungsi Bangunan Sekitar	5	4
Potensi Sumber Daya Alam	3	5
Akumulasi Nilai	25	23

Sumber: (Analisis Pribadi, 2022)

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel di atas maka lokasi terpilih adalah Segmen A. Selain dari sistem penilaian tersebut penulis juga melihat bahwa lokasi memiliki potensi yang sangat mendukung sesuai dengan konsep yang akan diterapkan pada perancangan.

B. Analisis Tapak

Lokasi perencanaan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Gowa berada di Jl. H. Agus Salim, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Luas site 1,86 hektar. Menurut STRW Kabupaten Gowa, lokasi yang dipilih berada pada kawasan pusat kota.



Gambar 13 Peta lokasi lokasi
Sumber: (Google Earth 2012)

Batas-batas administratif lokasi terpilih antara lain :

1. Batas sebelah utara tapak adalah perumahan Villa Discovery.
2. Batas sebelah barat tapak adalah kantor Dinas Perikanan dan Perindustrian Kab. Gowa dan Rumah jabatan Ketua DPRD Kab. Gowa.
3. Batas sebelah selatan tapak adalah Jl. H. M. Agus Salim.
4. Batas sebelah timur tapak lahan pertanian warga sekitar.

a. Analisis Orientasi Matahari

Lokasi site cenderung banyak mendapatkan cahaya dari pergerakan matahari dikarenakan bangunan sekitar yang tidak terlalu tinggi. Maka dari itu cahaya matahari yang masuk dapat dijadikan sebagai sumber pencahayaan alami. Lintasan pergerakan matahari dapat kita lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 18 Orientasi Matahari Sumber (Google Earth, 2022)

Untuk menuju tapak dapat melalui jalan Tumamurung Raya, Jalan Masjid Raya, dan Jalan H. M. Agus Salim dengan jalan masing-masing dua arah pada jalan Tumamurung Raya Dan Jalan H. M. Agus Salm, Sedangkan Jalan 1 arah

pada Jalan Masjid Raya yang masing-masing jalannya memiliki lebar 13m sehingga mudah untuk diakses merupakan jalan penghubung kearah tapak

1. Sirkulasi Pencapaian pada Tapak

Sirkulasi pencapaian pada tapak hanya dapat diakses dari Jalan H. M. Agus Salim karena gerbang masuk tapak berada di Jalan H. M. Agus Salim.

2) Sirkulasi Kendaraan pada Tapak

Sirkulasi kendaraan pada tapak menggunakan sirkulasi melingkar sehingga pengguna dapat mengakses sekitar tapak untuk memanfaatkan fasilitas yg ada.

c) Analisis Kebisingan

Kebisingan hampir datang dari segala arah, tetapi berasal dengan tingkat kebisingan yang tinggi yaitu dari arah Selatan yaitu jalan H. M. Agus Salim. Untuk meredakan kebisingan tersebut diperlukan elemen vegetasi dan arah datangnya kebisingan yaitu dari arah Selatan. Faktor yang menyebabkan kebisingan masuk ke lokasi perencanaan adalah permukaan tanah yang rata, sehingga tidak ada penghalang kebisingan. Dapat kita lihat pada gambar berikut



Gambar 20 Analisis Kebisingan Sumber. (Google Earth, 2022)

Dalam upaya meredakan kebisingan, maka dapat dilakukan beberapa strategi sebagai berikut

- 1) Penyediaan vegetasi sebagai pelindung dari kebisingan di sepanjang tapak yang berdekatan dengan jalan.
- 2) Meletakkan ruang-ruang yang membutuhkan ketenangan lebih menjauh dari sumber bising.
- 3) Pengaplikasian pagar dari tanaman yang rimbun sebagai batas antara tapak dengan jalur luar tapak.

d. Analisis Arah Angin

Secara umum angin berasal dari arah Barat mengikuti pola angin laut. Aliran angin ini dimanfaatkan sebagai pengkondisi alami. Untuk mereduksi beban angin yang berlebih maka diperlukan vegetasi dari arah datangnya angin. Dapat kita lihat pada penyajian angin pada gambar berikut.



Gambar 21 Analisis Arah Angin
Sumber: (Google Earth, 2022)

C. Fungsi dan Program Ruang

1. Analisis Potensi Jumlah Pengguna

Berdasarkan data Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gowa mengenai jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2019 sebanyak 46.592 orang, pada tahun 2020 jumlah pengunjung sebanyak 23.039 orang, dan pada tahun 2021 jumlah pengunjung mengalami penurunan drastis diakibatkan adanya pandemic Covid-19 dan jumlah pengunjung hanya 7.143 orang. Maka perkembangan jumlah pengunjung dengan rumus 10 tahun kedepan dapat diketahui dengan menggunakan rumus oleh ahli matematika Persepsi Pindor, D. Pindor. Rumus ini digunakan untuk menghitung prediksi jumlah penduduk.

Penghitungan jumlah potensi pengunjung berdasarkan menggunakan rumus:

$$Px = Po + t(x)$$

Keterangan:

- Px : Kapasitas tahun proyeksi
- Po : Jumlah pengunjung tahun dasar
- t : Kemajuan rata-rata pertahun
- x : Jumlah proyeksi dari tahun dasar

a. Proyeksi jumlah pengunjung

Persentase jumlah pengunjung perpustakaan umum daerah Kabupaten Gowa dengan prediksi 10 tahun kedepan diperoleh menggunakan rumus :

$$Px = \text{Tahun } 2031$$

$$Po = 7.143$$

$$t = 26.2650$$

$$x = 10 \text{ tahun}$$

maka:

$$P_x = P_0 + t(x)$$

$$P_n = 7.143 + 26.265(10)$$

$$P_n = 7.143 + 262650$$

$$P_n = 269.793$$

Jadi prediksi jumlah orang yang akan berkunjung ke perpustakaan pada tahun 2031 sebanyak 269.793 orang.

2. Analisis Pelaku dan Kegiatan

Berikut merupakan tabel pelaku dan kegiatan yang dilakukan.

Tabel 5 Analisis Pelaku dan Kegiatan

Pelaku	Kegiatan
Anak usia 3-5 tahun	Registrasi Menitipkan barang Mencari buku Bermain Mendengarkan cerita Buang air Membeli buku Makan dan minum
Anak usia 6-8 tahun	Registrasi Menitipkan barang Mencari buku Bermain Mendengarkan cerita Buang air Membeli buku Makan dan minum
Anak usia 9-11	Registrasi Menitipkan barang Mencari buku Bermain Mendengarkan cerita Buang air Membeli buku Membaca <i>outdoor</i> Membaca katalog Makan dan minum
Remaja	Registrasi Menitipkan barang Melihat katalog Mencari buku Membaca buku

Pelaku	Kegiatan
Remaja	Beribadah Buang air Membeli buku Membaca <i>outdoor</i> Berdiskusi Memutajam buku Makan dan minum
Pengunjung dewasa	Memarkirkan kendaraan Makan dan minum Menitipkan barang Registrasi Membaca <i>Indoor</i> Membaca <i>Outdoor</i> Mencari koleksi Meminjam buku Mengembalikan buku Berdiskusi Beribadah Jalan-jalan Duduk-duduk Pengambilan uang Buang air
Pengelola	Memarkirkan kendaraan Mengontrol seluruh aktifitas pengunjung Mengontrol pekerja karyawan Pengawasan lapangan Melakukan rapat Cek arsip dan surat Penyusunan program Mengurus kegiatan Pemeliharaan koleksi Istirahat Makan dan minum Buang air
Karyawan	Memarkirkan kendaraan Perawatan sistem Mengontrol mekanikal elektrik Menjaga keamanan souvenir Menyediakan perlengkapan Meyediakan kebutuhan makan dan minum Melayani jasa kebersihan

Pelaku	Kegiatan
	Drop barang Ganti pakaian Makan dan minum

Sumber: (Analisis Pribadi, 2022)

3. Analisis Kebutuhan ruang

Berikut merupakan tabel kebutuhan ruang berdasarkan pelaku dan kegiatannya:

Tabel 6 Analisis Kebutuhan Ruang

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Anak usia 3-5 tahun	Registrasi Mantapkan barang Mencari buku Bermain Mendengarkan cerita Buang air Membeli buku Makan dan minum	Lobby Ruang locker Ruang baca anak Ruang baca anak Ruang baca anak Toilet Toko buku Cafe
Anak usia 6-8 tahun	Registrasi Mantapkan barang Mencari buku Bermain Mendengarkan cerita Buang air Membeli buku Makan dan minum	Lobby Ruang locker Ruang baca anak Ruang baca anak Ruang baca anak Toilet Toko buku Cafe
Anak usia 9-13 tahun	Registrasi Mantapkan barang Mencari buku Bermain Mendengarkan cerita Buang air Membeli buku Membaca <i>outdoor</i> Membaca katalog Makan dan minum	Lobby Ruang locker Ruang baca anak Ruang baca anak Ruang baca anak Toilet Toko buku Taman baca Ruang baca Cafe
Remaja	Registrasi Mantapkan barang Melihat katalog Mencari buku	Lobby Loker pengunjung Ruang baca Ruang baca

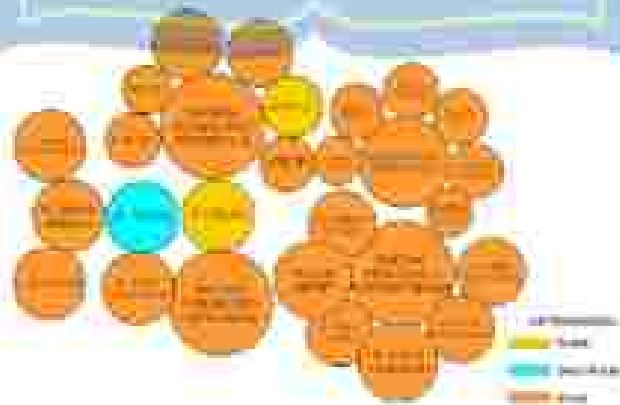
Pelaku	kegiatan	Kebutuhan Ruang
Remaja	Membaca buku Tidur Buang air Membeli buku Membaca <i>outdoor</i> Berdiskusi Meminjam buku Makan dan minum	Ruang baca Mushalla Toilet Toko buku Taman baca Ruang diskusi Ruang baca Cafe
Pengunjung dewasa	Memarkirkan kendaraan Makan dan minum Mentipkan barang Registrasi Mencari koleksi Membaca <i>outdoor</i> Meminjam buku Mengembalikan buku Berdiskusi Mengikuti seminar Berbadah Jalan-jalan Duduk-duduk Pengambilan uang Buang air Memarkirkan kendaraan	Tempat parkir Cafe atau minimarket Lobby Resepsionist Resepsionist Ruang baca Taman Ruang koleksi Ruang koleksi Ruang koleksi Ruang Diskusi Ruang seminar Mushalla Tempat baca Taman baca ATM Toilet
Pengunjung Disabilitas	Makan dan minum Mentipkan barang Registrasi Mencari koleksi Meminjam buku Mengembalikan buku Berdiskusi Mengikuti seminar Berbadah Buang air	Tempat parkir Cafe atau minimarket Lobby Resepsionist Resepsionist Ruang baca Ruang koleksi Ruang koleksi Ruang Diskusi Ruang seminar Mushalla Toilet
Pengelola	Memarkirkan kendaraan Mengontrol seluruh aktifitas pengunjung Mengontrol pekerjaan karyawan Pengawasan lapangan Melakukan rapat Makan dan minum Cek arsip dan surat Penyusunan program Mengatur keuangan Pemeliharaan koleksi	Tempat parkir Ruang baca Ruang pengelola Ruang baca Ruang rapat Cafe dan minimarket Ruang staff tata usaha Ruang staff Ruang staff Ruang koleksi



Gambar 23 Hubungan ruang lantai 2
 Sumber: (Oláh Data, 2022)



Gambar 24 Hubungan ruang lantai 3
 Sumber: (Oláh Data, 2022)



Gambar 25 Hubungan ruang lantai 4
 Sumber: (Oláh Data, 2022)

Berikut merupakan tabel pembagian ruang berdasarkan zona ruang, yang terbagi atas zona publik, zona privat, dan zona

Tabel 7 Zona Ruang

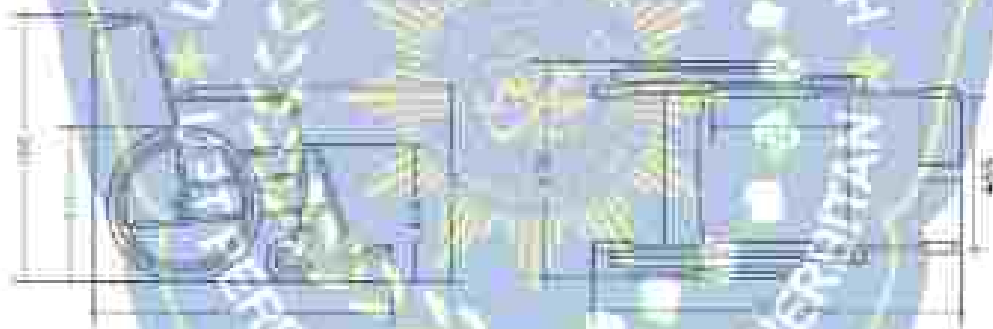
Zona	Warna	Contoh Ruang
Publik	Kuning	Lobby Tempat parkir Minimarket Lavatory Café Koleksi umum Toko buku ATM Ruang informasi Area baca Ruang baca anak Taman baca Ruang display Atrium Jalan cinema Public computer Masallah Katalog digital Ruang koleksi referensi Ruang koleksi seriala Loker Print, fotokopi, dan scan Area laptop
Semi publik	Biru	Ruang seminar Ruang diskusi Ruang tamu
Privat	Orange	Gudang Loading dock Gudang perlengkapan Lavatory Pantry Ruang rapat Loker Ruang kepala perpustakaan Ruang wakil kepala Ruang sekretaris Ruang arsip Ruang tata usaha Ruang staff humas Ruang staff personalia Ruang ootv Ruang chiller

Zona	Warna	Contoh Ruang
Privat	Orange	Ruang AHU Ruang staff keamanan Ruang genset Ruang control ME Ruang Teknisi

Sumber: (Analisa Pribadi, 2022)

a. Standarisasi *Dirable*

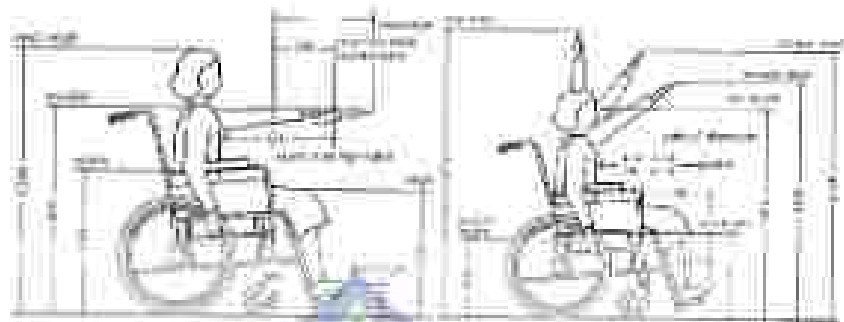
Dirable membutuhkan perhatian khusus terutama bagi seorang arsitek. Desain seperti ini akan sangat memperhatikan kebutuhan bagi para pengguna yang *dirable*, terutama roda bagian sirkulasi. Berikut ini, adalah dimensi kursi roda secara umum dan perbedaan dimensi pengguna kursi roda pria dan wanita.



Gambar 26 Ukuran Umum Kursi Roda
(Sumber: Adler David, 1999)



Gambar 27 Dimensi Pria *Dirable* Pemakai Kursi Roda
(Sumber: Adler David, 1999)

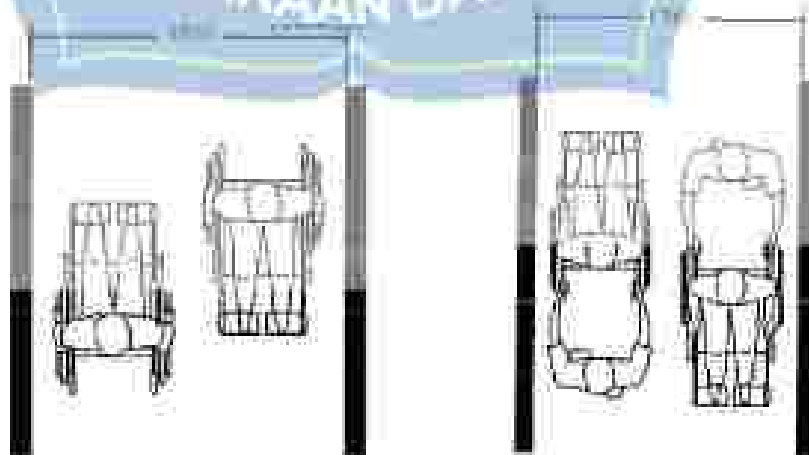


Gambar 28 Dimensi Wanita Disabilitas Pemakai Kursi Roda
(Sumber: Adler David, 1999)

Sistematika pengguna kursi roda dibagi menjadi 4 jenis, yaitu seorang pengguna yang mengalami senyap, seorang pengguna yang dibantu oleh petugas, dua orang pengguna yang mengalami senyap, dan dua orang pengguna yang dibantu oleh petugas.

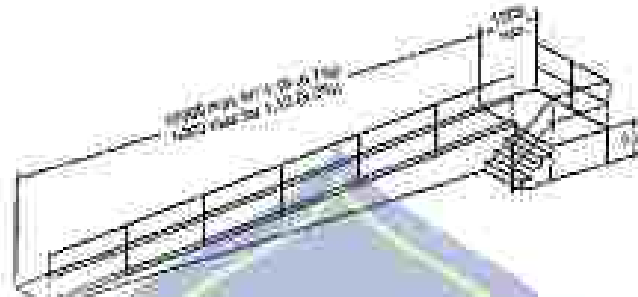


Gambar 29 Seorang Pengguna yang mengalami kursi roda
(Sumber: Adler David, 1999)



Gambar 30 Dua orang pengguna
(Sumber: Adler David, 1999)

Pengguna kursi roda harus memiliki jalur khusus ketika ada perbedaan ketinggian. Jalan untuk pengguna kursi roda naik 0,65m.



Gambar 31 Jalan Untuk Pengguna Kursi Roda
(Sumber: Adler David, 1999)

Berbagai ukuran pintu untuk pengguna kursi roda pada gambar sebagai berikut :



Gambar 32 Ukuran Pintu Untuk Pengguna Kursi Roda
(Sumber: Adler David, 1999)

Pengguna dengan menggunakan tongkat penopang dibagi menjadi 3, sebagai berikut : pengguna dengan tongkat ketiak, pengguna dengan

tongkat tangan, dan pengguna dengan walking frame seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Pengguna dengan tongkat dan walking frame.
(Sumber: Adlis David, 1999)

4. Analisis besaran ruang

Dari hasil analisis ~~Kelompok ruang~~ maka didapatkan analisis besaran ruang. Dalam menentukan besaran ruangya mengacu pada penemuan standar perencanaan sebagai berikut:

- TSS = *Time Standard For Building Types*
- IFLA = *International Federation of Library Associations*
- HD = *Human Dimension and Interior Space*
- AP = *Asrama*
- DA = *Ernest Neuert (Data Arsitek)*

Di dalam menghitung program ruang suatu kawasan maka perlu memperhatikan tentang sirkulasi. Sirkulasi dibuat berdasarkan tingkat kenyamanan, berikut merupakan tabel analisis besaran ruang:

Tabel 8 Analisis Besaran Ruang Pelayanan Umum

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m ²) C	Luas (m ²) D=(AxBxC)	Sumber
Hall/Lobby	250 Orang	0,9 m ² /orang	250 x 0,9 = 225 m ²	TSS

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m ²) C	Luas (m ²) D=(AxBxC)	Sumber
Tempat penitipan barang	1 Orang petugas 140 kotak (70% pengunjung terpadat)	2,2 m ² /orang 0,3 x 0,46 x 6 = 0,023	1 x 2,2 = 4,4 m ² 140 x 0,023 = 3,22 m ²	DA
Counter desk R. Kerja R. Penyimpanan	1 Orang petugas 3 unit	2,2 m ² /orang 1,08 m ² /unit	1 x 2,2 = 4,4 m ² 3 x 1,08 = 3,24 m ²	IFLA
Ruang Registrasi	1 Orang	2,2 m ²	1 x 2,2 = 4,4 m ²	DA
Ruang Informasi	2 Orang	2,2 m ²	2 x 2,2 = 4,4 m ²	DA
Ruang Keulog	3 Unit	2,4 m ²	3 x 2,4 = 7,2 m ²	DA
Ruang Koleksi referensi	a. R. Penyimpanan b. R. Baca c. Study Carrel	1/1000 ± vol 3 kursi kursi	19.596 m ² 37 x 2,5 = 92,5 m ² 1 x 2,5 = 2,5 m ²	IFLA
Ruang Koleksi umum	a. R. Penyimpanan b. R. Baca c. Study Carrel	98-494 volume 31 kursi kursi	1,5 m ² / 1000 81 x 2,5 = 202,5 m ² 1 x 2,5 = 2,5 m ²	IFLA
Ruang Dnsibel	20	10 m ²	200 m ²	DA
Ruang Koleksi berkala	a. R. Penyimpanan b. R. Baca	246 volume 18 kursi	1/10 periodical 24,6 m ² 18 x 3 = 54 m ²	IFLA
Taman baca	80 kursi	3,5 m ² / orang	80 x 3,5 = 280 m ²	IFLA
		Jumlah Sirkulasi 30 % Total keseluruhan	1236,96 m ² 371,088 m ² 1.608,048 m ²	

Tabel 9 Analisis Besaran Ruang Pengelola Administrasi

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m ²) C	Luas (m ²) D=(AxBxC)	Sumber
Ruang Pimpinan: a. R. kerja	1 pimpinan 2 Rak lemari 1 filling cabinet	4,5 m ² / orang 1,44 m ² / unit 1,20 m ² / unit	1 x 4,5 = 4,5 m ² 2 x 1,44 = 2,88 m ² 1 x 1,20 = 1,20 m ²	HD DA
b. R. tamu c. Toilet	6 orang 1 orang	1,2 m ² / orang 3 m ² / orang	6 x 1,2 = 4,5 m ² 1 x 3 = 3 m ²	A
Ruang Tunggu	10 orang	1,2 m ² / orang	10 x 1,2 = 12 m ²	DA
Rg. Sekretaris	1 orang 1 Filling cabinet	4,5 m ² / orang 1,20 m ² / unit	1 x 4,5 = 4,5 m ² 1 x 1,20 = 1,20 m ²	HD
Rg. Wakil Pimpinan	1 wakil 1 rak lemari buku 1 filling cabinet 2 orang tamu	4,5 m ² / orang 1,44 m ² / unit 1,20 m ² / unit 1,20 m ² / orang	1 x 4,5 = 4,5 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 1 x 1,20 = 1,20 m ² 2 x 1,2 = 2,4 m ²	HD
Ruang Sahng. mhs	1 orang 1 rak lemari buku 1 filling cabinet 2 orang tamu	4,5 m ² / orang 1,44 m ² / unit 1,20 m ² / unit 1,20 m ² / orang	1 x 4,5 = 4,5 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 1 x 1,20 = 1,20 m ² 2 x 1,2 = 2,4 m ²	HD
Rg. Bag. Umum	5 orang 1 rak lemari buku 5 filling cabinet	4,5 m ² / orang 1,44 m ² / unit 1,20 m ² / unit	5 x 4,5 = 22,5 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 5 x 1,20 = 6 m ²	HD
Ruang bag. Personalia	5 orang 1 rak lemari buku 5 filling cabinet	4,5 m ² / orang 1,44 m ² / unit 1,20 m ² / unit	5 x 4,5 = 22,5 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 5 x 1,20 = 6 m ²	HD
Ruang bag. Keuangan	5 orang 1 rak lemari buku 5 filling cabinet	4,5 m ² / orang 1,44 m ² / unit 1,20 m ² / unit	4 x 4,5 = 18 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 4 x 1,20 = 4,80 m ²	HD

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m ²) C	Luas (m ²) D=(AxBxC)	Sumber
Rg. Bag. Kepegawaian	4 orang 1 rak lemari buku 4 filling kabinet	4,5 m ² /orang 1,44 m ² /unit 1,20 m ² /unit	4 x 4,5 = 18 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 4 x 1,20 = 4,80 m ²	HD
Rg. Bag. Humas	4 orang 1 rak lemari buku 4 filling kabinet	4,5 m ² /orang 1,44 m ² /unit 1,20 m ² /unit	4 x 4,5 = 18 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 4 x 1,20 = 4,80 m ²	HD
Ruang rapat intern	15 orang	2 m ² /orang	15 x 2 = 30 m ²	HD
Ruang sripsi	1 orang 5 unit lemari	4,5 m ² /orang 1,05 m ² /unit	1 x 4,5 = 4,5 m ² 5 x 1,05 = 5,25 m ²	HD
Pantry	3 orang 1 lemari set	9 m ²	9 m ²	A
Gedung		0 m ²	0 m ²	A
		Jumlah Selainnya 30 % Total keseluruhan	251,76 m ² 75,528 m ² 327,288 m ²	

Tabel 10. Analisis Besarnya Ruang Pengelola Taksis

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m ²) C	Luas (m ²) D=(AxBxC)	Sumber
Ruang Kabag pengadaan materi	1 orang 1 rak lemari buku 1 unit komputer	4,8 m ² /orang 1,44 m ² /unit 2,4 m ² /unit	1 x 4,8 = 4,8 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 1 x 2,4 = 2,4 m ²	TSS
Ruang pengadaan materi	5 orang 2 unit lemari 3 unit komputer	4,8 m ² /orang 1,44 m ² /unit 2,4 m ² /unit	5 x 4,8 = 24 m ² 2 x 1,44 = 2,88 m ² 3 x 2,4 = 7,2 m ²	TSS
Ruang kabag Koleksi	5 orang 2 unit lemari 3 unit komputer	4,8 m ² /orang 1,44 m ² /unit 2,4 m ² /unit	5 x 4,8 = 24 m ² 2 x 1,44 = 2,88 m ² 3 x 2,4 = 7,2 m ²	TSS
Ruang kontrol	1 orang 3 unit layar tv	2,2 m ² /unit 2,4 m ² /unit	2 x 2,2 = 4,4 m ² 3 x 2,4 = 7,2 m ²	DA
Ruang bimbingan & penyuluhan	1 orang 3 tamu	4,8 m ² /orang 2,2 m ² /orang	1 x 4,8 = 4,8 m ² 3 x 2,2 = 6,6 m ²	DA

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m ²) C	Luas (m ²) D=(AxBxC)	Sumber
Ruang makan/pantry	30 orang	1,24 m ² /orang	30 x 1,24 = 37,2 m ²	DA
Musholla pengelola Jumlah pengelola = 150 orang, 95% beragama Islam 142 orang dengan perbandingan pria dan wanita 60% 40%, 85 pria dan 57 wanita	Musholla pria 15 orang Tempat wudhu 4 orang Musholla wanita 15 orang Tempat wudhu 4 orang	1,2 m ² /orang 0,42 m ² /orang 1,2 m ² /orang 0,42 m ² /orang	15 x 1,2 = 18 m ² 4 x 0,42 = 1,68 m ² 15 x 1,2 = 18 m ² 4 x 0,42 = 1,68 m ²	DA
Toilet pengelola Jumlah pengelola = 150 orang jumlah pemakai toilet 30% (45 orang) dengan perbandingan pria dan wanita 60% 40% 27 pria dan 18 wanita	Toilet Pria 1 toilet untuk 15 orang Jumlah untuk toilet 7 orang 1 wastafel untuk 15 orang Toilet wanita 1 toilet untuk 15 orang 1 wastafel untuk 15 orang	1 wc = 1,9 x 2,4 = 4,56 m ² 1 urinoir = 0,6 x 0,9 = 0,54 m ² 1 wastafel = 0,42 x 0,9 = 0,38 m ² 1 wc = 0,9 x 1,3 = 1,17 m ² 1 wastafel = 0,42 x 0,9 = 0,38 m ²	(27/15) = 2 unit x 4,56 = 9,12 m ² (7/7) = 1 unit x 0,54 = 0,54 m ² (27/15) = 2 unit x 0,38 = 0,76 m ² (18/9) = 2 unit x 1,17 = 2,34 m ² (18/9) = 2 unit x 0,38 = 0,76 m ²	DA
		Jumlah Sirkulasi 30% Total keseluruhan	211,7 m ² 67,11 m ² 290,81 m ²	DA

Tabel 11 Analisis Besaran Ruang Penunjang Utama

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m ²) C	Luas (m ²) D=(AxBxC)	Sumber
Ruang Seminar - Ruang duduk - Ruang proyektor - Ruang Penata suara & lampu - Gudang	100 orang 2 orang 2 orang 2 orang	1,68 m ² /orang	100 x 1,68 = 168 m ² 9 m ² 9 m ² 9 m ²	DA A A A
Ruang display	50 orang	1,68 m ² /orang	50 x 1,68 = 84 m ²	DA

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m ²) C	Luas (m ²) D=(AxBxC)	Sumber
Tempat fotocopy	3 orang 2 unit fotocopy	4,8 m ² /orang 3,15 m ² /unit	3 x 4,8 = 14,4 m ² 2 x 3,15 = 6,3 m ²	DA
Mushollah pengunjung	Mushollah pria 20 orang Tempat wudhu 4 orang	1,2 m ² /orang 0,42 m ² /orang	20 x 1,2 = 24 m ² 4 x 0,42 = 1,68 m ²	DA A
	Mushollah wanita 20 orang Tempat wudhu 4 orang	1,2 m ² /orang 0,42 m ² /orang	20 x 1,2 = 24 m ² 4 x 0,42 = 1,68 m ²	DA A
Toilet pengunjung Jumlah pengunjung terpadat = 237 orang jumlah pemakai 30% (71 orang) dengan perbandingan pria dan wanita 60% dan 40% (43 pria dan 28 wanita)	Toilet pria 2 wc 15 orang 2 urinoir untuk 7 orang 2 wastafel untuk 15 orang Toilet wanita 1 wc untuk 10 orang 1 wastafel untuk 10 orang	1 wc = 0,9 x 1,5 = 1,35 m ² 1 urinoir = 0,6 x 0,9 = 0,54 m ² 1 wastafel = 0,6 x 0,9 = 0,54 m ² 1 wc = 0,9 x 1,5 = 1,35 m ² 1 wastafel = 0,6 x 0,9 = 0,54 m ²	(43/15) = 3 unit x 1,35 = 4,05 m ² (43/7) = 6 unit x 0,54 = 3,24 m ² (43/15) = 3 unit x 0,54 = 1,62 m ² (28/10) = 3 unit x 1,35 = 4,05 m ² (28/10) = 3 unit x 0,54 = 1,62 m ²	DA DA
Cafe Pengunjung Jumlah pengunjung terpadat = 237 orang jumlah pemakai 15 % (35 orang)	35 orang	2,4 m ² /orang	2,4 x 35 = 84 m ²	A
ATM Center	3 unit	1,0 m ² /unit	1,0 x 3 = 3 m ²	TSS
		Jumlah Sirkulasi 30 % Total keseluruhan	452,76 m ² 136,828 m ² 588,588 m ²	

Tabel 12 Analisis Besaran Ruang Servis

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m ²) C	Luas (m ²) D=(AxBxC)	Sumber
Ruang jaga	2 orang	4,8 m ² /orang	2 x 4,8 = 9,6 m ²	DA
Gudang			12 m ²	A
Ruang ME				A
Ruang pompa			9 m ²	
Ruang reservoir			9 m ²	
Ruang genot			9 m ²	
Ruang AHU			9 m ²	
Ruang panel			9 m ²	
Ruang PABX			9 m ²	
		Jumlah	75,6 m ²	
		Standarisasi 30 %	22,68 m ²	
		Total keseluruhan	98,28 m ²	

Tabel 13 Analisis Besaran Ruang Parkir dan Ruang Luar

Ruang A	Kapasitas B	Standar (m ²) C	Luas (m ²) D=(AxBxC)	Sumber
Parkiran Motor	50 Motor	2 m ²	100 m ²	DA
Parkiran Mobil	17 Mobil	12,5 m ²	212,5 m ²	DA
Parkiran Bus	3	37,5	112,5 m ²	A
Parkiran Sepeda	20	1,5 x 0,6 m ²	20,4 m ²	A
		Jumlah	445,4 m ²	
		Standarisasi 30 %	133,62 m ²	
		Total keseluruhan	360,62 m ²	

Tabel 14 Rekapitulasi Besaran Ruang

Kelompok Ruang	Luas (m ²)
Ruang parkir dan ruang luar	360,62 m ²
Kebutuhan pelayanan umum	1.348,048 m ²
Kegiatan pengelola administrasi	327,388 m ²
Kegiatan pengelola teknis	290,81 m ²
Kegiatan pemunjang umum	588,588 m ²
Kegiatan service	98,28 m ²
Jumlah	3.013,634 m²

D. Analisis Bentuk Dan Material Bangunan

E. Analisis Be Bentuk dan Tata Massa

Ide bentuk dari perancangan perpustakaan ini mengambil bentuk dari sebuah buku yang terbuka karena sesuai dengan judul perancangan yaitu sebuah perpustakaan yang melambangkan ilmu pengetahuan yang senantiasa berkembang dan juga ilmu pengetahuan yang membawa manfaat bagi kesejahteraan manusia. bangunan ini juga mengadopsi bentuk sebuah lapangan rumput yang melambangkan kemauan untuk terus berkembang. Berikut adalah gambar sementara proses dari bentuk bangunan.



Dasar bentuk dalam analisa ini yaitu bentuk yang bisa menyesuaikan dengan karakteristik bangunan berkonsep arsitektur hybrid. Berdasarkan konsep tersebut bisa memberikan ciri khas dengan bangunan yang ada di sekitarnya. Proses mengenali bentuk geometri dan karakteristiknya dilakukan dengan memilih bentuk dasar yang sesuai dengan fungsi dan aktivitas di dalam dan sekitar bangunan.

F. Analisis Material bangunan

Penggunaan material-material yang mudah didapatkan dan ramah lingkungan. Berikut merupakan tabel untuk bahan material pada fasade.

Tabel 15 Material bangunan

Bagian penggunaan	Material
Dinding utama pada bagian fasad bangunan menggunakan kaca <i>Low E Glass</i>	
Sesuai bagian <i>bagian</i> fasad bangunan	
<i>Smilek Steel Plate</i>	
<i>Aluminium Composite Panel</i>	

<p>Lantai keramik Ukuran: 60 cm x 60 cm</p>	
<p>Lantai Parket</p>	

G. Analisis Pendekatan Perancangan

Konsep Arsitektur Hybrid adalah suatu konsep desain yang menggabungkan 2 atau konsep yang berbeda sehingga menghasilkan sebuah produk baru, maka dari itu Perancangan perpustakaan ini di kombinasikan dengan sebuah taman dengan mengambil prinsip-prinsip dasar dari arsitektur hijau dan arsitektur futuristik sehingga dapat memanfaatkan energy secara efisien, menggunakan material yang ramah lingkungan, dapat menyesuaikan dengan iklim sekitar, serta memenuhi kebutuhan pengguna.

H. Analisis Sistem Bangunan

d. Sistem Struktur Bangunan

a. sub structure

Berikut merupakan tabel penerapan sub structure pada bangunan perpustakaan.

Tabel 16 Penggunaan sub structure

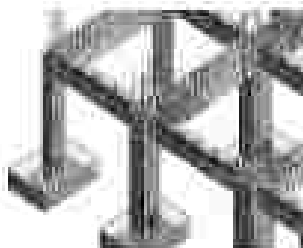
Penerapan Pada Perpustakaan	Sub Structure
Pondasi tiang pancang	



Penerapan Pada Perpustakaan	Middle Structure
Berikut merupakan tabel penggunaan middle structure pada bangunan perpustakaan	

Berikut merupakan tabel penggunaan middle structure pada bangunan perpustakaan berdasarkan letak struktur di area laut dan di area daratan.

Tabel 17 Penggunaan Middle Structure

Penerapan Pada Perpustakaan	Middle Structure
Pada area perpustakaan menggunakan kolom dan balok beton.	

Rangka ruang pipa baja untuk menopang upper structure



Tabel 14. Penggunaan upper Structure

Penerapan Pada Perpustakaan Upper Structure
 Struktur girder pada bagian atas



Struktur girder pada bagian atas



e. Sistem Utilitas

System utilitas yang akan di tetapkan pada perancangan adalah sebagai berikut :

a. Sistem Penecahayaan

1. Penecahayaan Alami

Sistem penecahayaan dengan menggunakan *curtain wall* pada fasad bangunan untuk memaksimalkan cahaya matahari, dan juga penggunaan atap dengan material kaca.

2. Penecahayaan buatan

Sistem penecahayaan buatan menggunakan lampu dengan tipe *downlight*.

b. Sistem penghawaan: Pengkondisian udara

1. Penghawaan alami

Sistem penghawaan pada bangunan ini yaitu dilakukan dengan pengaturan layout ruang, luas bukaan, dan letak bukaan itu sendiri.

2. Penghawaan buatan (AC)

Sistem penghawaan buatan pada perpustakaan ini yaitu menggunakan AC *Central* untuk menjaga kestabilan suhu dan penghawaan yang konstan serta memberi kenyamanan pada pengunjung.

c. Sistem Pencegahan Kebakaran

Sistem pencegahan kebakaran pada bangunan ini yaitu dengan menggunakan sprinkler yang dialirkan dan pipa hydrant, dan juga pemasangan alat pemadam api ringan (APAR) yang di tempatkan pada area strategis di setiap ruangan.

d. Sistem Transportasi Vertikal

Adapun sistem transportasi vertikal sebagai berikut:

1. Tangga
2. Ramp
3. Lift

e. Sistem Jaringan Listrik dan Penangkal Petir

Sumber listrik pada kawasan ini terdiri dari tiga sumber, yaitu sumber listrik dari PLN, sumber listrik dari genset dan listrik yang berasal dari solar panel yang kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan pada bangunan yang ada pada kawasan ini. Sumber listrik dari genset difungsikan untuk keadaan darurat atau sebagai sumber

listrik tambahan. Berikut merupakan skema konsep sistem jaringan yang akan diterapkan pada bangunan perpustakaan:



Gambar 35 Sistem Jaringan Listrik
Sumber : Analisis Penulis, 2022

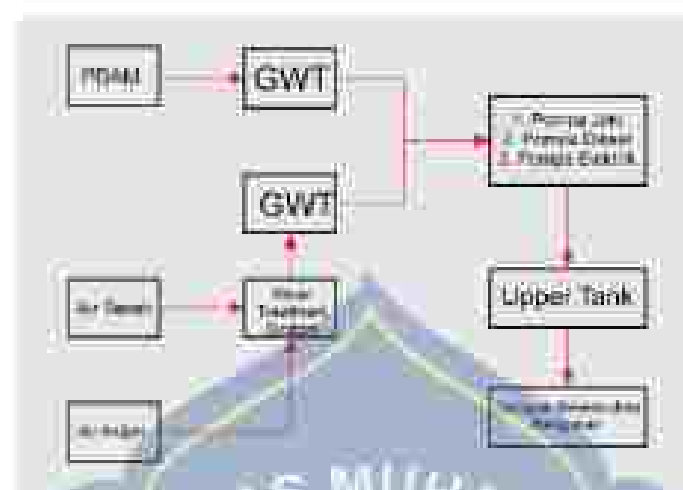
2. Sistem Plumbing

1. Jaringan Air Bersih

Sumber penggunaan air bersih ada tiga yaitu berasal dari PDAM yang dimanfaatkan langsung keseluruhan bangunan, penggunaan air tanah dan pemanfaatan air hujan. Dasar pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sistem jaringan air bersih adalah:

- a. Biaya energi
- b. Kemudahan dalam pemeliharaan
- c. Tingkat efektivitas penggunaan dan ketersediaan air bersih

Gambar berikut merupakan skema sistem jaringan air bersih pada bangunan:



Gambar 10 Sistem Jaringan Air Bersih

Sumber : Analisis Permits 2013

2. Jaringan Air Kotor

Berdasarkan konsep jaringan air kotor yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan bangunan maka sumber air kotor yang dihasilkan dari lavatory dan dapur dibuang melalui saluran rail kota. Limbah dapur sebelumnya mengalami proses di hot control/bak penampung limbah sebelum menuju rail kota, sementara limbah yang berasal dari lavatory dibuang ke persampitan dalam apartment.

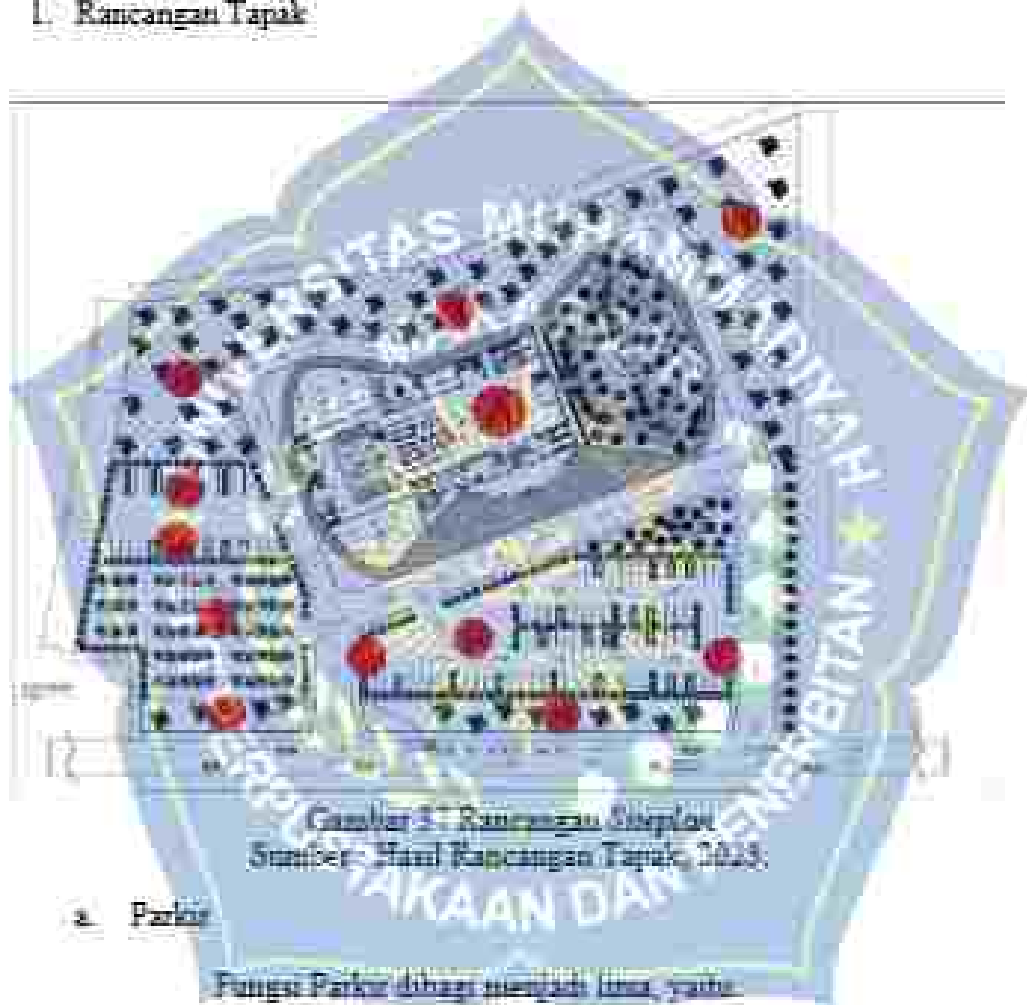
3. Sistem Jaringan Air Bersih

Air bersih dialirkan melalui Agi kemudian dialirkan ke ruangan pengolahan (water treatment) untuk diolah agar bisa digunakan kembali.

BAB IV HASIL PERANCANGAN

A. Rancangan Tapak

1. Rancangan Tapak



a. Parkir

Fungsi Parkir dibagi menjadi lima, yaitu:

- 1) Parkir mobil.
- 2) Parkir motor.
- 3) Parkir pengelola.
- 4) Parkir difabel.
- 5) Parkiran Bus

b. Bangunan Utama

Bangunan utama berfungsi sebagai sarana pendidikan dan penyimpanan, sebagai tempat penyimpanan dan pelestarian, sebagai sumber informasi, sebagai riset atau penelitian dan sebagai tempat pengabdian masyarakat.

c. Titik Kumpul

Berfungsi sebagai titik berkumpulnya ketika terjadi kebakaran, bencana alam dan keadaan darurat lainnya guna mempermudah proses evakuasi.

2. Rancangan Sirkulasi Tapak



Gambar 38 Rancangan sirkulasi tapak.
Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2013.

a. Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi kendaraan untuk masuk ke dalam site memiliki 1 akses, dari Jl. H. Agus Salim, begitupun untuk jalan keluar site.

b. Jalur Pedestrian dan Pesepeda

Jalur pedestrian dan pesepeda disediakan mengelilingi bangunan untuk memudahkan akses ke bangunan utama.

c. Akses Keluar dan Masuk Bangunan

Bangunan utama memiliki beberapa akses masuk:

1. Akses Utama (*Main Entrance*) merupakan akses utama menuju bangunan, berdekatan dengan *drop off* dan mengarah langsung ke lobby.
2. Akses parkir yang yaitu akses masuk dan keluar yang ditujukan untuk mencapai ke area yang lebih spesifik.
3. Akses pengelola yaitu akses keluar dan masuk yang dikhususkan bagi pengelola bangunan.
4. Akses mutasi yaitu akses keluar masuk yang berdekatan dengan area bongkar muatan yang berfungsi untuk memudahkan ke luar masuknya barang.

B. Rancangan Ruangan

1. Rancangan Ruang dan Elemen Ruang

Berikut merupakan rangkaian besaran ruang dari rancangan ruang yang didesain.

Tabel 19 Rekapitulasi Besaran Ruang

Kelompok Ruang	Luas (m ²)
Ruang parkir dan ruang luar	360,62 m ²
Kebutuhan pelayanan umum	1.348,043 m ²
Kegiatan pengelola administrasi	327,288 m ²
Kegiatan pengelola teknis	290,81 m ²
Kegiatan penunjang umum	588,588 m ²
Kegiatan service	98,28 m ²
Jumlah	3.013,634 m²

2. Rancangan Fungsi dan Zona Ruang

Tabel 20 Analisis Besaran Ruang Parkir dan Ruang Luar

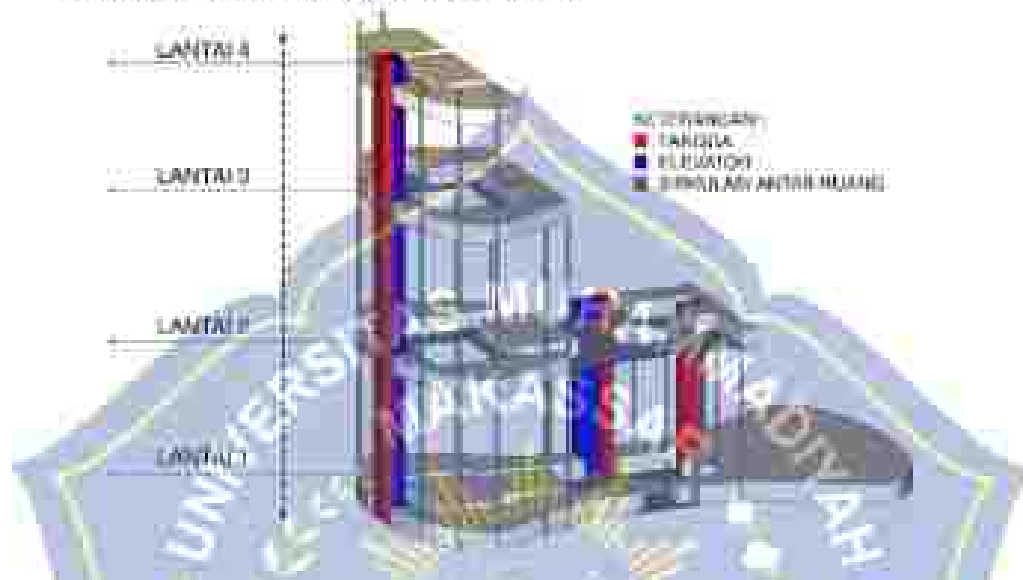
Zona	Warna	Ruang
Publik	Cokelat	Parkiran, lobby, area baca, koleksi umum, ruang baca difabel, area baca outdoor, taman baca, toko buku, ruang baca anak-anak, digital library, dan area laptop
Semi Publik Servis	Biru Kuning	Aula, ruang seminar, dan mini cinema Lavatory, mushalla, café, loket pengunjung, dan lift.
Privat	Orange	Gedung ruang arsip, ruang staff keamanan, ruang rapat, ruang privasi dan <i>photocopy</i> , ruang ME, Ruang kepala perpustakaan, ruang staff tata usaha, ruang sekretaria, pantry, ruang staff humas, dan ruang staff personalia.



Gambar 39 Pembagian zona ruang
Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2023.

3. Rancangan Sirkulasi Ruang

Rancangan sirkulasi ruang dapat diakses melalui lift dan tangga darurat, seperti gambar berikut:



Gambar 40 Rancangan Sirkulasi Ruang
Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2023

C. Rancangan Tampilan Bangunan

1. Rancangan Desain

a. Eksterior



Gambar 41 View Eksterior 1
Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2023



Gambar 42 View Eksterior 2
Sumber - Hasil Rancangan Tapak, 2023



Gambar 43 View Eksterior 3
Sumber - Hasil Rancangan Tapak, 2023

6. Interior

6.1. Ruang baca lantai 1



Gambar 44 ruang baca lantai 1
Sumber - Hasil Rancangan Tapak, 2023



Gambar 45 Ruang baca lantai 1
Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2023

2. Ruang baca lantai 2



Gambar 46 Ruang baca lantai 2
Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2023



Gambar 47 Ruang baca lantai 2
Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2023

3.5 Taman kaca



Gambar 48 Taman kaca
Sumber: Hasil Rancangan Tepak, 1973



Gambar 49 Taman kaca
Sumber: Hasil Rancangan Tepak, 1973

Adapun jenis-jenis vegetasi yang digunakan pada tanaman yang sebagai berikut:

- a. Tremben
- b. Pohon kamboja
- c. Ketapang kecemasan
- d. Pohon bambu
- e. Pohon cemara udang
- f. Eougenille
- g. Pohon kaktus
- h. Pohon palém putri
- i. Pandan kripas

- j. Pohon kersen
- k. Bunga lavender
- l. Bunga adenium
- m. Bunga hydrangea
- n. Sansevieria
- o. Rumput gajah mini
- p. Tanaman agave
- q. Platycodon
- r. *Giant bird of paradise*
- s. *Chlorophytum*
- t. *Dieffenbachia*
- u. *Peperomia*

4. Rancang baca anak



Gambar 56 Rancang baca anak
Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2023



Gambar 31 Ruang baca anak
Sumber: Hasil Rancangan Tapak, 2023

3. Ruang baca digital



Gambar 32 Ruang baca digital
Sumber: Hasil Rancangan Tapak, 2023



Gambar 33 Ruang baca anak

Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2023

2. Rancangan Material



Gambar 54 Rancangan Material
Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2023

a. Fasad Bangunan

Fasad pada bangunan mengaplikasikan material kaca yang berlapis agar bangunan mendapatkan cahaya alami yang tidak menyerap panas sehingga suhu termaal pada bangunan tetap sejuk dan tidak bergantung pada penghawaan buatan. Material yang digunakan juga dipilih yang memiliki ketahanan terhadap cuaca dan minim maintenance, dan juga penggunaan Aluminium Composite Panel (ACP).

b. Sun Shading

Sun shading diaplikasikan pada bangunan untuk menghindari bangunan terpapar sinar matahari secara langsung, material yang digunakan sebagai sun shading adalah ACP.

D. Penerapan Tema Perancangan

Pendekatan perancangan yang diterapkan pada perencanaan perpustakaan umum daerah Kabupaten Gowa dengan pendekatan arsitektur hibrid, yaitu dengan menggabungkan 2 elemen arsitektur yaitu arsitektur hijau dan arsitektur

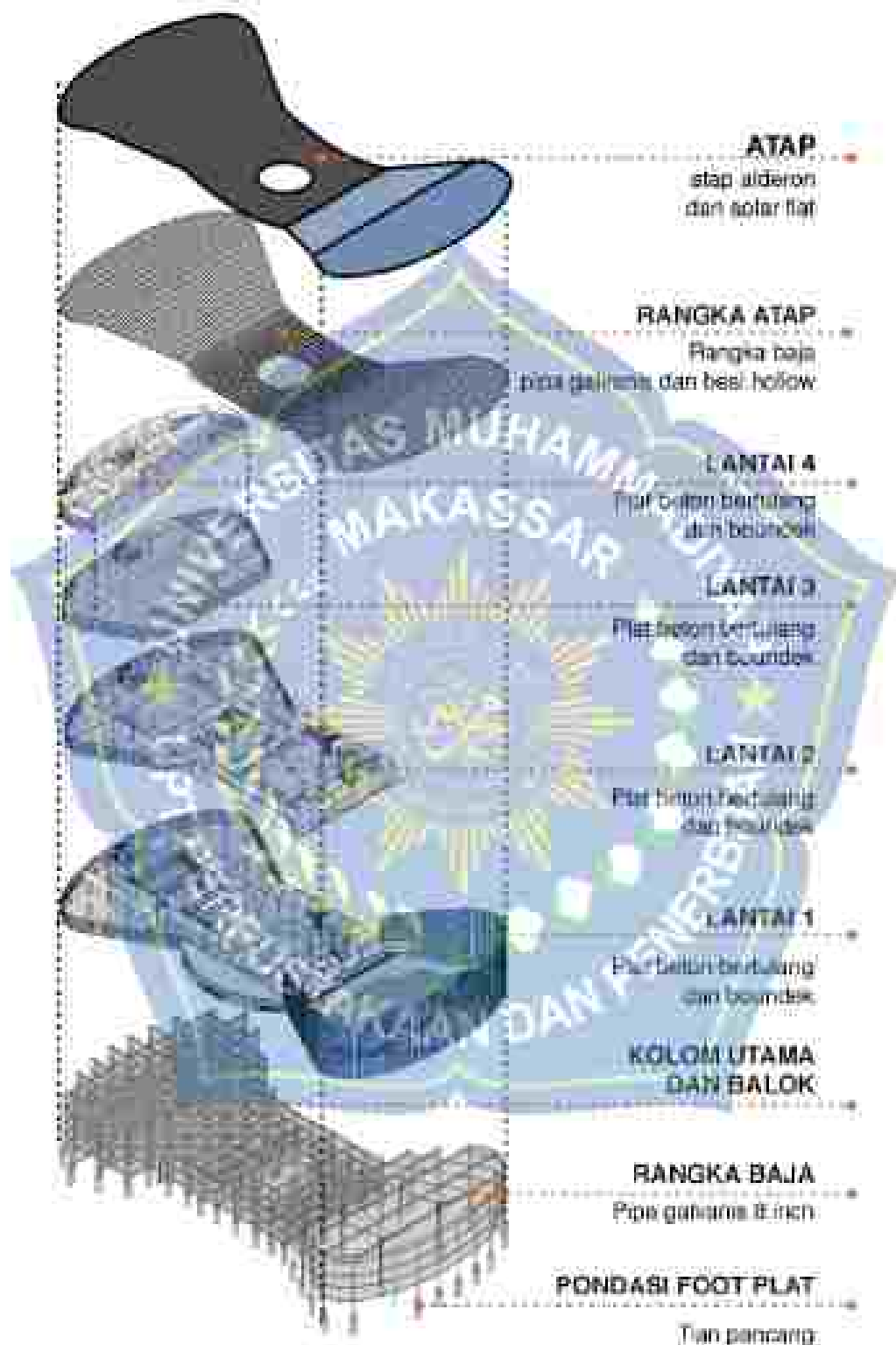
futuristik; adapun ciri-ciri arsitektur futuristic yang diterapkan yaitu penerapan kemajuan teknologi, fasad dinamis, bentuk geometris tidak adanya ornament pada dinding, bidang kaca yang lebar, dan material ekspos. adapun penerapan arsitektur hijau sebagai berikut :Memanfaatkan energi matahari sebagai asupan listrik tambahan kepada bangunan melalui pengaplikasian solar panel.

1. Memanfaatkan bukaan sebagai penghawaan alami pada bangunan yang disalurkan melalui koridor-koridor bangunan, agar tidak bergantung pada penghawaan buatan (AC).
2. Memanfaatkan bukaan untuk masuknya cahaya alami pada bangunan agar dapat mengurangi pemakaian cahaya buatan (lampu) di siang hari.
3. Air hujan: hujan ditampung untuk kemudian diproses agar dapat digunakan kembali.
4. Limbah domestik dari bangunan diolah sedemikian rupa sebelum dibuang ke saluran riol agar tidak mencemari lingkungan.

E. Rancangan Sistem Bangunan

1. Rancangan Sistem Struktur

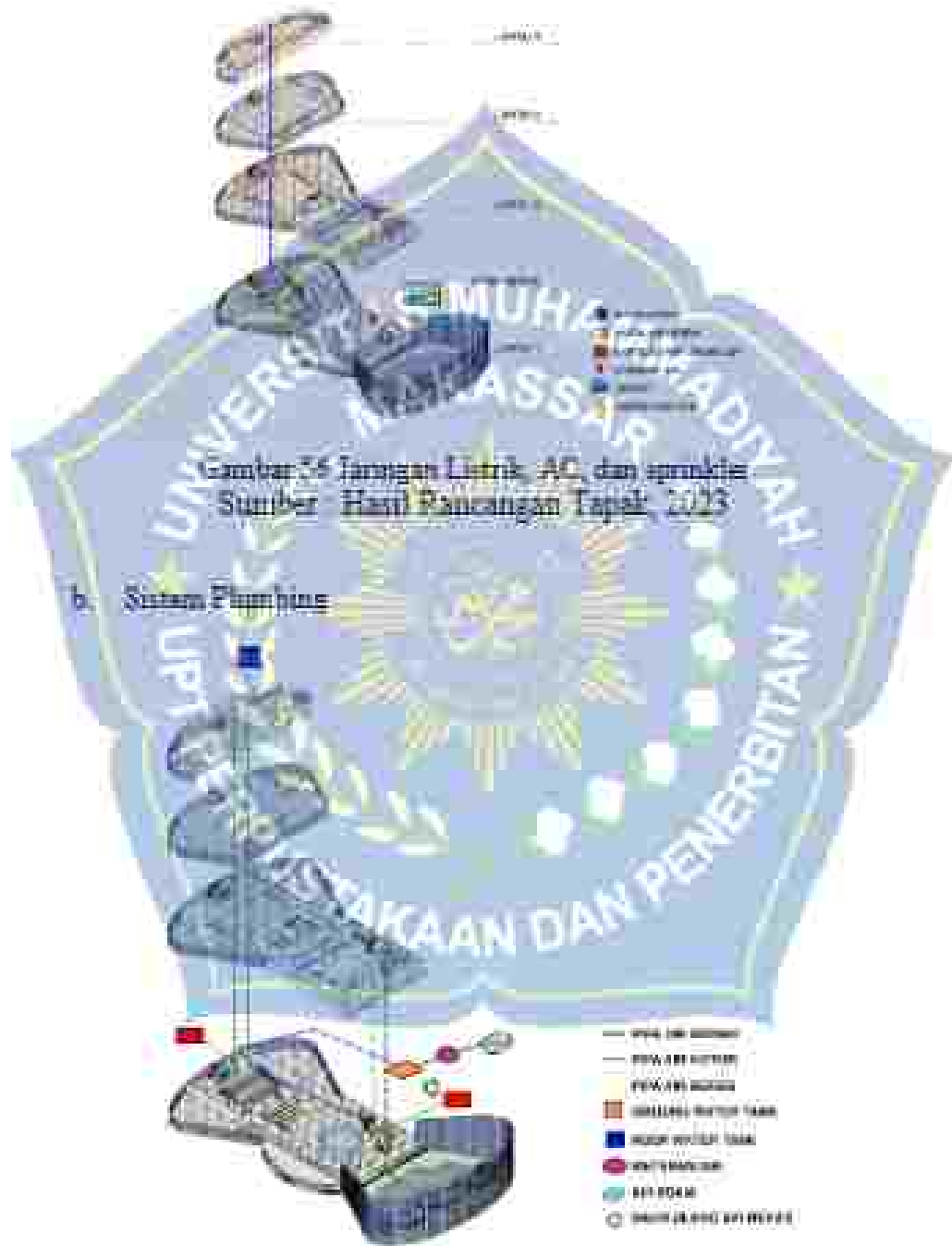
Sub structure bangunan yang pasang, middle structure menggunakan balok dan kolom, upper structure menggunakan struktur baja.



Gambar 33 Jaringan Listrik, AC, dan sprinkler
Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2023

2. Rancangan Sistem Utilitas

a. Jaringan Listrik, AC, dan sprinkler



Gambar 57 Jaringan Listrik dan AC
Sumber : Hasil Rancangan Tapak, 2023

BAB V

KESIMPULAN

Perancangan perpustakaan umum daerah Kabupaten Gowa berlokasi di Kecamatan Somba Opu dengan luas lahan 2,96 ha. Bangunan perpustakaan dengan konsep arsitektur hybrid ini berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat Kabupaten Gowa maupun disekitarnya untuk meningkatkan budaya literasi yang kian hari makin tergerus oleh perkembangan zaman. Pada siteplan terdiri dari bangunan utama, parkir, kendaraan, peleton, jalan, dan bangunan penunjang. Bangunan terdiri dari 4 lantai, lantai 1 terdiri dari area lobby, loker pengunjung, cafe, taman baca, ruang baca anak-anak, area UKA, ruang staff/marketing, library, toko buku, dan ruang baca khusus penyandang disabilitas. Lantai 2 terdiri dari ruang baca, mushalla, area area koleksi referensi, area koleksi beresala, mushalla, area display buku, area baca sumber dan library, lantai 3 terdiri dari ruang seminar, mini cinema, digital library, area laptop, ruang arsip film, ruang arsip, ruang staff komunitas, ruang rapat, ruang print dan fotocopy, dan library, dan lantai 4 terdiri dari ruang kepala perpustakaan, ruang sekretaris, ruang ME, gudang perlengkapan, ruang staff tata usaha, pantry, ruang staff umum, ruang staff personalia, mushalla, dan library.

Pendekatan perancangan yang diterapkan pada perancangan perpustakaan umum daerah Kabupaten Gowa dengan pendekatan arsitektur hybrid, yaitu dengan menggabungkan 2 elemen arsitektur yaitu arsitektur hijau dan arsitektur futuristik, adapun ciri-ciri arsitektur futuristik yang diterapkan yaitu penerapan kemajuan teknologi, fasad dinamis, bentuk geometris, tidak adanya ornamen pada dinding, bidang kaca yang lebar, dan material ekspo. adapun penerapan arsitektur hijau sebagai berikut :

1. Memanfaatkan energi matahari sebagai asupan listrik tambahan kepada bangunan melalui pengaplikasian solar panel.

2. Memanfaatkan bukaan sebagai penghawaan alami pada bangunan yang disalurkan melalui koridor-koridor bangunan, agar tidak bergantung pada penghawaan buatan (AC).
3. Memanfaatkan bukaan untuk masuknya cahaya alami pada bangunan agar dapat mengurangi pemakaian cahaya buatan (lampu) di siang hari.
4. Air limpasan hujan ditampung untuk kemudian diproses agar dapat digunakan kembali.
5. Limbah domestik dari bangunan ditolak sedemikian rupa sebelum dibuang ke saluran tial agar tidak mencemari lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Advanced Learner's Dictionary Of Current (1987) English. (New York Oxford University Press)
- Adler, David. (1999). *Metric Handbook Planning And Design Data*. Oxford
- Guntur Tarigan, Henry. (1984) *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa
- Haryadi, B. setiawan. (1995). *Arsitektur lingkungan dan perilaku: suatu pengantar ke Teori, metodologi dan aplikasi*. Jakarta: direktorat jenderal pendidikan.
- Hoetomo. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Belajar.
- Mangunwijaya, Y. B. Waasta, Citra. (1988) *Pengantar ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur Sunda-sunda Filadelfia*. Jakarta
- M Yusuf, Fauzi, dan Yaya Subhanar. (2019). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas M. Salim
- NasRay. (2016), dan Priyanti, Atri Desma. (2018), *peta halaman 1. Survey UNESCO terhadap minat baca masyarakat Indonesia*
- Neufert, Ernest. (1996). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Neufert, Ernest. (1998). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (1992). *Pedoman Tata Ruang Dalam dan Perabot Perpustakaan*
- Perpustakaan Nasional RI. (2009). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Jakarta
- Suparno, A. Subasrah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001.27
- Suwarno. (2010). *Peranan penting peran-tarikan dalam meningkatkan minat baca*
- The American Heritage Dictionary*. (2006). Houghton MifflinHarcourt
- Wiji Suwarno. (2010). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Yusuf, Tasmiyah. (1996). *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta

Website:

Duniaperpustakaan.com. perpustakaan universitas riiau. diakses pada tanggal 5 februari 2022.

Eikographia, the openbare bibliotheek Amsterdam. www.eikographia.com. diakses pada tanggal 5 februari 2021.

Infolib. Seattle central library. www.infolib.sk. diakses pada tanggal 5 februari 2022.

<https://www.wisatasingapura.web.id/2021/04/20/belajar-dan-bersantai-di->

[national-library-building/national-library-buliding1/](#)

<https://tindakandukzuitek.com/2021/04/20/a-library-walk-at-singapore/>

<http://lamanperpustakaan.blogspot.co.id/2021/04/20singapura-1-bahan-public-library.html>

https://www.nlb.gov.sg/Portals/0/library/BIFL_map_Basement_20140311.jpg?ver=2014-03-11-113239-763

<https://www.nlb.gov.sg/VisitUs/BranchDetails/tabid/140/bid/312/Default.aspx?branch=Bahan+Public+Library>

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/2021070142400269828170/work-from-library-di-perpustakaan-jakarta-cikini-tak-sakad-satelit2>. Diakses pada tanggal 5 febraari 2022.

<https://travel.detik.com/travel-tip/d-49103205-tips-datang-ke-perpustakaan-nasional-indonesia>

<https://www.groopos.com/features/15-09-2017/di-balik-ke-utopia-perpustakaan-baru-perpustakaan-terbagi-di-dunia>



LAMPIRAN



PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH

KABUPATEN GOWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HYBRID

Laporan Perancangan:
Bibhasda Laboratorium Tugan Abdur

RIKI Rihaldi (105831109416)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Konsep Dasar	01
Historis Panti Nuri Novasi	02
KONSEP PERANGKAMAN	
- Pengertian Perencanaan	03
- Tujuan Perencanaan	04
- Manfaat Perencanaan	05
- Fungsi Perencanaan	06
- Prinsip Perencanaan	07
- Syarat Perencanaan	08
- Langkah Perencanaan	09
- Jenis Perencanaan	10
- Tahap Perencanaan	11
- Cara Perencanaan	12
- Metode Perencanaan	13
- Teknik Perencanaan	14
- Alat Perencanaan	15
- Bahan Perencanaan	16
- Cara Penyusunan Perencanaan	17
- Cara Pelaksanaan Perencanaan	18
- Cara Evaluasi Perencanaan	19
- Cara Pengawasan Perencanaan	20
- Cara Pelaporan Perencanaan	21

KONSEP DASAR

LATAR BELAKANG

1. Pendekatan merupakan sesuatu yang penting bagi semua orang, karena pendekatan merupakan awal dari penelitian sebuah karya
2. Budaya atau pola pikir atau cara berpikir dengan kebiasaan yang dapat menghasilkan nilai hanya sekedar memegang gadget
3. Organisasi World UNESCO, minat masyarakat Indonesia baru 0,001 persen
4. Kurangnya fasilitas penunjang di perpustakaan umum Kabupaten Gowa
5. Pihaknya perancangan perwujudan umum di Kabupaten Gowa sebagai wujud sumbu, meningkatkan minat baca dan meningkatkan budaya literasi di Kabupaten Gowa
6. Aspeknya Hybrid difasilitasi dengan upaya untuk membangun 2 aspek yang berbeda, baik itu aspek keamanan objek dengan lingkunganya perbibliothek dengan aspek estetis

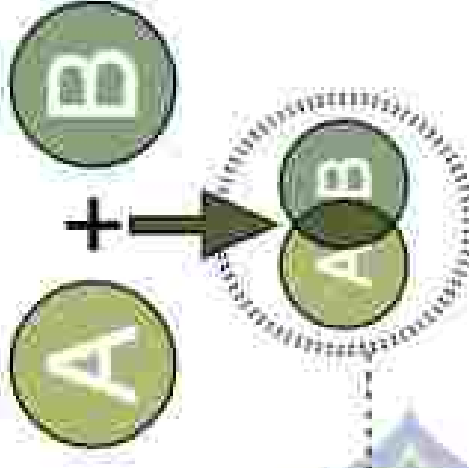
IDE DESAIN

Berdasarkan latar belakang tersebut, secara dan persiapan perancangan, untuk diwujudkan itu, dibutuhkan sebuah desain yang dapat meningkatkan minat baca di Kabupaten Gowa sebagai perpustakaan budaya



TEMA PERANCANGAN

ARSITEKTUR HYBRID



- Arsitektur hybrid merupakan kombinasi antara arsitektur yang berbeda.
- Arsitektur hybrid adalah mampu memunculkan gaya arsitektur baru
- Penggabungan beberapa fungsi pada satu infrastruktur bangunan
- Mengurangi konsumsi energi, dan meningkatkan kualitas udara di dalam ruangan menjadi lebih baik.

KONSEP PEMILIHAN LOKASI

ALTERNATIF LOKASI



KABUPATEN SEMPURNA

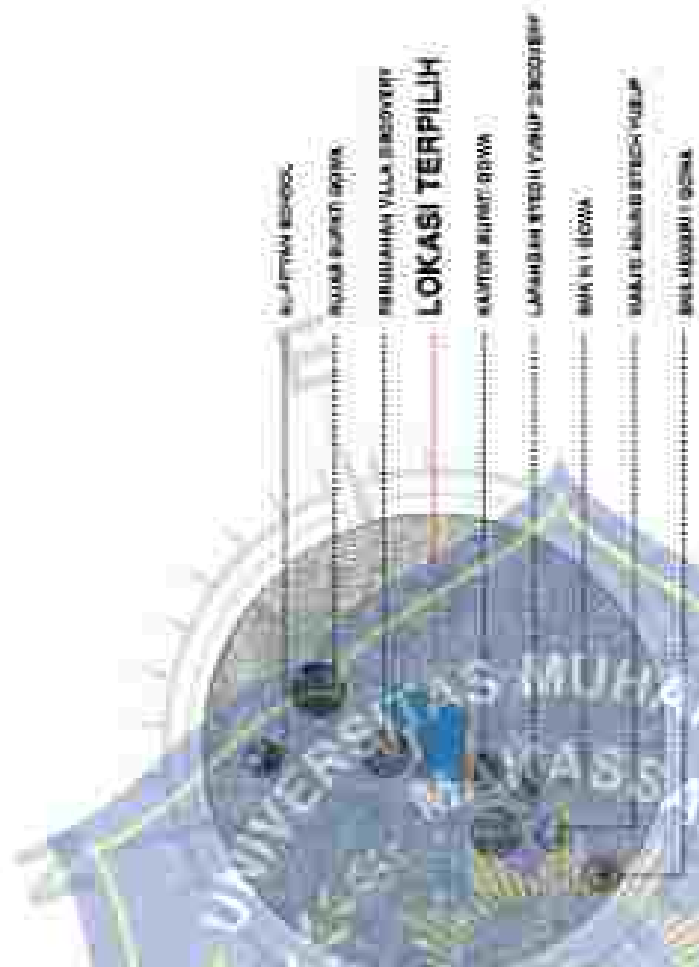
KABUPATEN GOWA



KECAMATAN SOMBA OPU

Menurut BPRW Kabupaten Gowa tahun 2011-2016 pasal 27 yang berbunyi: Kawasan pembangunan perumahan disediakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Bontomatene, sebagian wilayah Kecamatan Somba Opu, sebagian wilayah Kecamatan Permatasing, sebagian wilayah Kecamatan Mene, dan sebagian wilayah Kecamatan Felengga. Pada pasal 28 sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf e yang termasuk ke dalam kawasan pendidikan, maka perlu mengemul hasil perencanaan di Kecamatan Bontolene Opu, Kabupaten Gowa.

LOKASI TERPILIH



KAMPUS BARU

RUANG KUNCI BARU

REKOMENDASI LOKASI TERPILIH

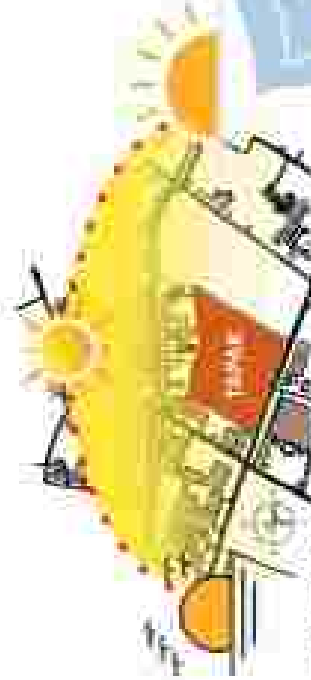
- KAMPUS BARU GOWA
- LOKASI TERPILIH YANG DIPILIH
- BUKITI GOWA
- KAMPUS BARU STRUCK RUMAH
- JALAN KAMPUS GOWA

ALTERNATIF 3

lokasi terpilih adalah alternatif 3 dengan kriteria sebagai berikut:

- o Kesesuaian dengan RTRW Kabupaten Gowa
- o Lulus lokasi lokasi 2.0 Ha
- o Tersedianya pembangunan lahan yang luas dengan kemur tanah
- o Akses menuju lokasi yang mudah dijangkau
- o Lokasi berada pada koridor jalan utama Kecamatan Gowa
- o Lokasi dekat dengan bangunan pecutung

KONSEP TAPAK



ORIENTASI MATAHARI

Untuk mengatasi masalah matahari yang berlebih, setiap sisi bangunan yang terkena matahari langsung didesain dengan mangrupi-halli secondary atau untuk meminimalkan cahaya matahari yang masuk serta memberikan vegetasi pada tepas guna meminimalkan cahaya berlebih sehingga tapak.



AKSESIBILITAS

Jarak menuju tapak cepat melalui jalan Tunamurung Raya, Jalan Masjid Raya, dan Jalan H. M. Agus Salim dengan jalan masing-masing dua arah pada jalan Tunamurung Raya. Dari Jalan H. M. Agus Salim, Sedangkan Jalan 1 arah pada Jalan Masjid Raya yang masing-masing jumlahnya memiliki lebar 1,5m sehingga mudah untuk dilalui merupakan jalan-ditanggung-kearah tapak.



ANALISIS KEBISINGAN

Keuntungan rumah ditinggai dari segala arah, tetapi sesuai dengan proyek kebisingan yang tinggi yaitu dari arah Selatan atau yaitu jalan di U. Agus Salim. Untuk memodifikasi kebisingan tersebut dilakukan dengan vegetasi dan arah ditanggung kebisingan yaitu dari arah Selatan. Paving yang menyebabkan kebisingan masuk ke dalam perapangan untuk pertemuan rumah yang ada, sehingga tidak ada penghalang yang tinggi.

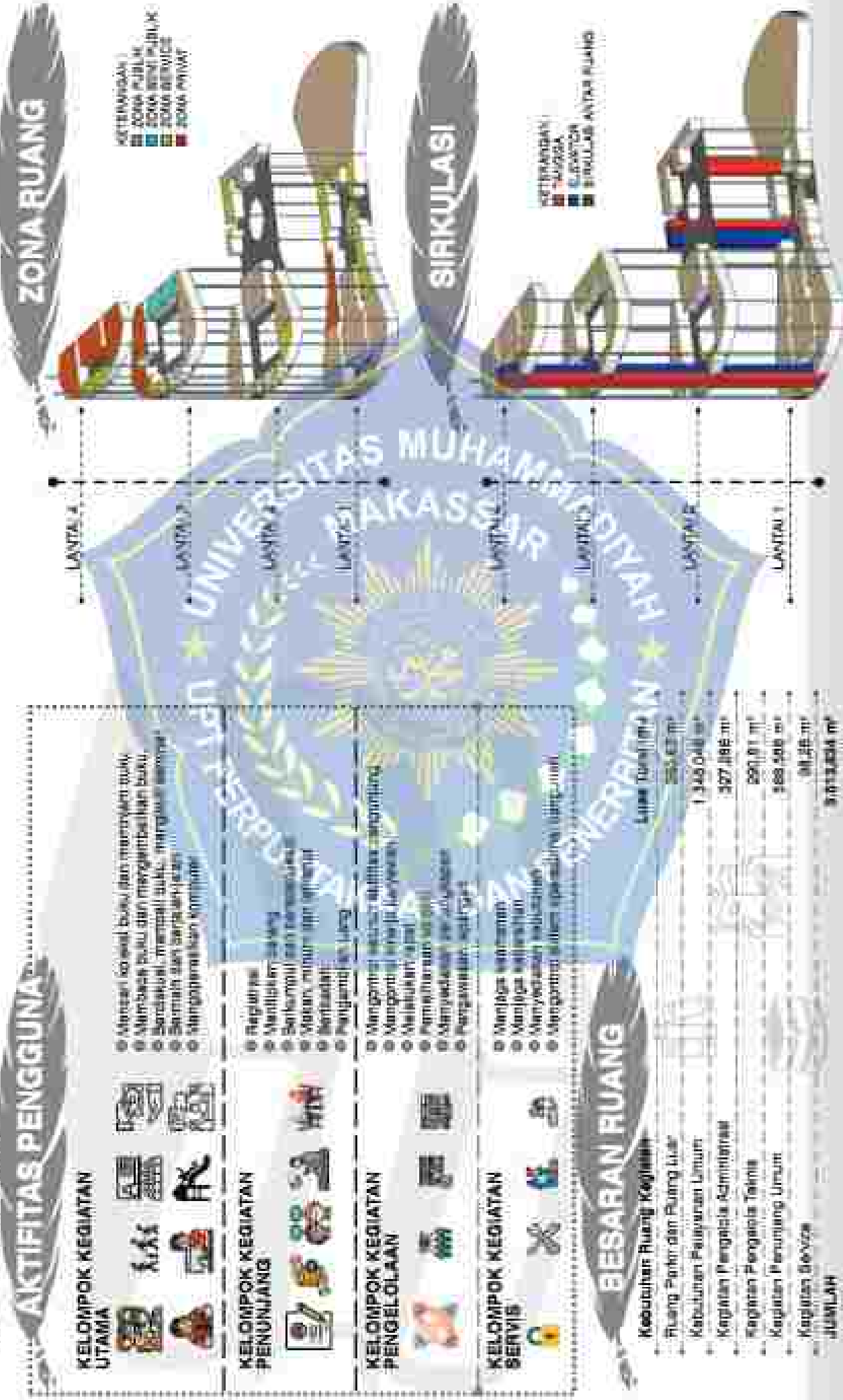


ARAH ANGIN

Secara umum angin berasal dari arah Barat mangrupi jalan angin lalu. Arah angin ini dimanfaatkan sebagai penghambatan alami. Untuk memodifikasi bahan angin yang berasal maka diperlukan vegetasi dari arah datangnya angin.



ANALISIS PROGRAM RUANG



KONSEP BENTUK DAN MATERIAL

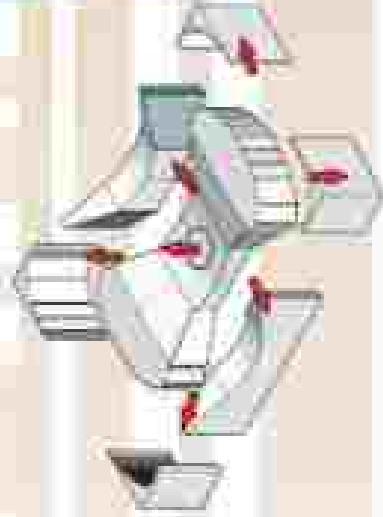
GUBAHAN BENTUK



Bentuk dasar dari bangunan ini yaitu sebuah buku yang terbuka, bentuk buku adalah kubus, dengan dimensi tinggi, lebar dan ketebalan yang dipersempit.

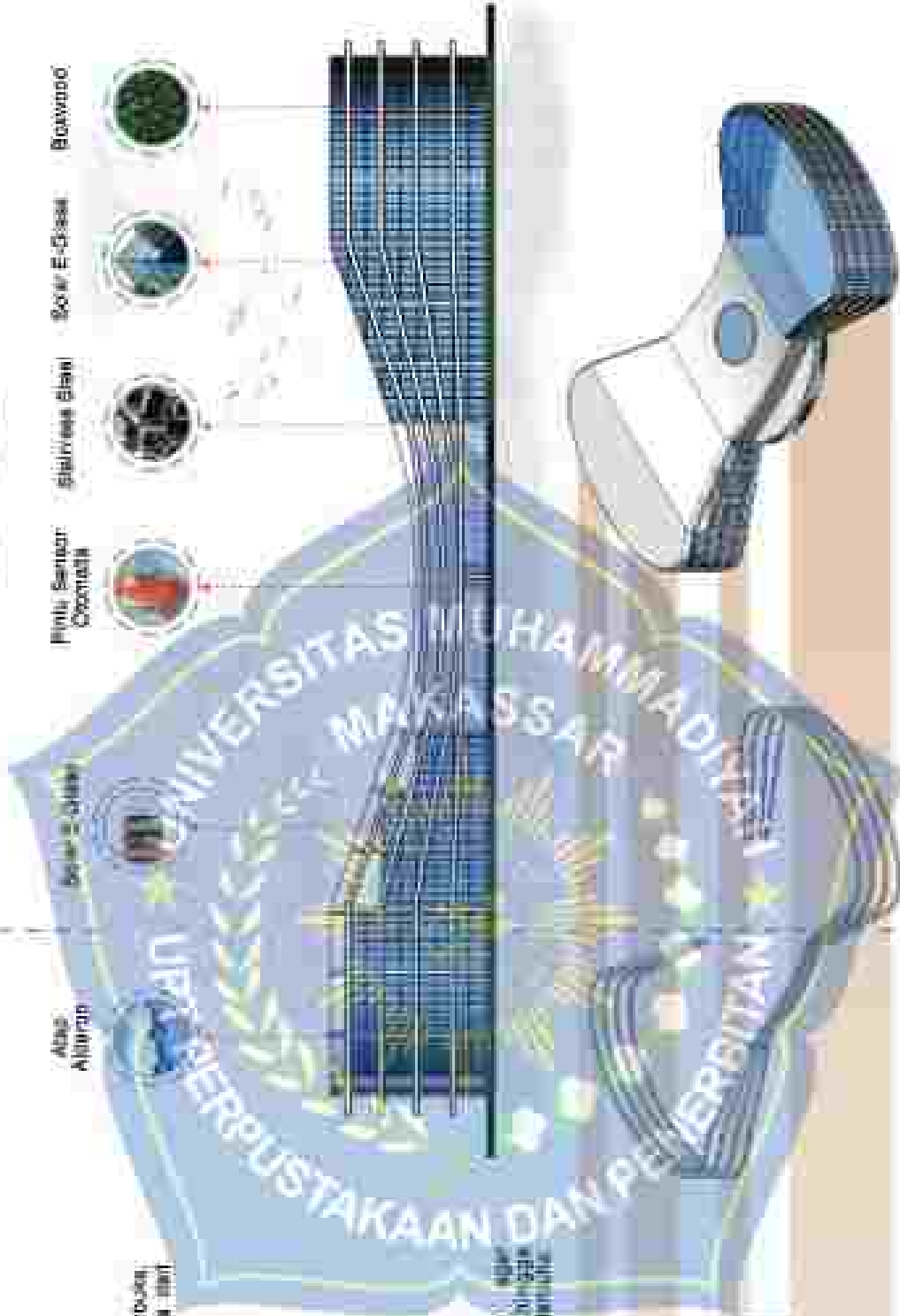


Perubahan bentuk dasar dengan memotong bagian atas, akan mendapatkan bentuk atap yang miring yang akan juga memengaruhi bentuk yang beraturan seperti seperti buku terbuka.



Perubahan bentuk dengan memotong bagian sudut untuk menghasilkan bentuk atap.

MATERIAL FASAD



Atap: Alurap

Baca: E-Glass

Finis Sempit: Stainless Steel

Baca: E-Glass

Baca: Wood



Meningkatkan bentuk seperti lembaran buku pada bagian.

Masi Kayu dari bentuk bangunan yang terlihat ditermakan oleh untuk belajar dari masa.

KONSEP PENDEKATAN PERANCANGAN



Pengabungan 2 elemen arsitektur yaitu arsitektur hijau dan arsitektur futuristik

Pengabungan 2 fungsi ruangan dalam bangunan yaitu perpustakaan dan taman mini

Tidak adanya penggunaan ornamen pada interior bangunan

Skin shading untuk mereduksi panas matahari

Sky light sebagai pencahayaan alami di dalam bangunan dan juga agar tanaman pada taman dapat berfotosintesis

Isolasi kaca yang lebih pada teardrop bangunan untuk mengurangi cahaya alami pada bangunan agar dapat mengurangi pemakaian cahaya buatan (lampu) di siang hari

Memfungsikan energi matahari sebagai asupan listrik tambahan kepada bangunan melalui pengalihan solar panel

Parkir kendaraan

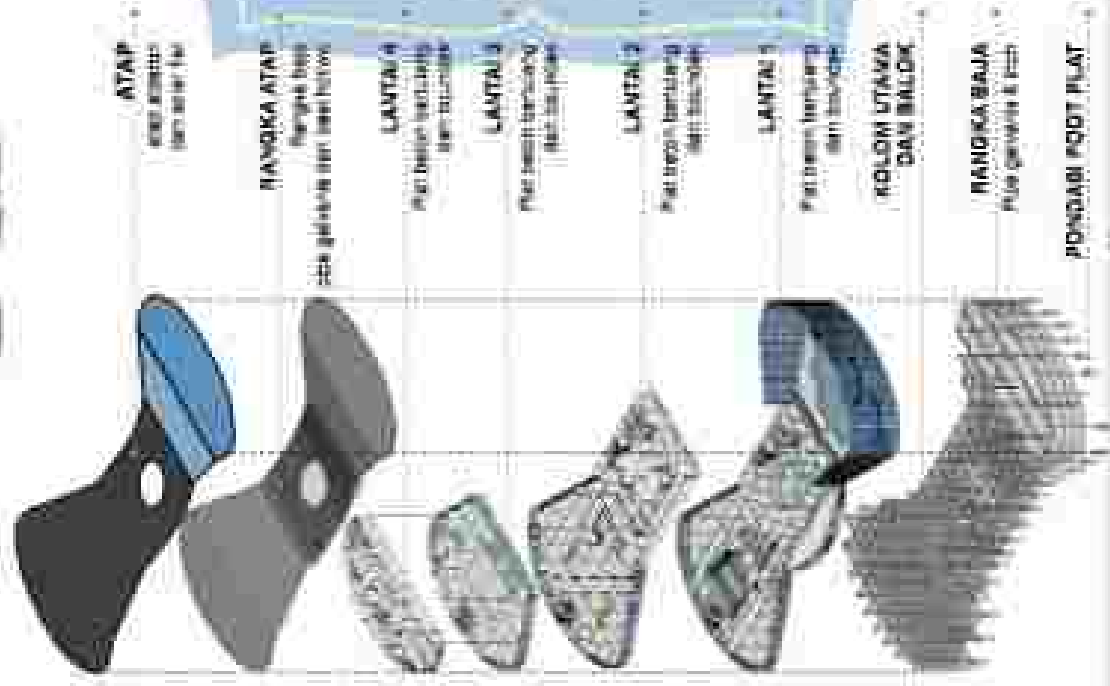


Taman Mini



ANALISIS STRUKTUR DAN UTILITAS

STRUKTUR



SISTEM UTILITAS

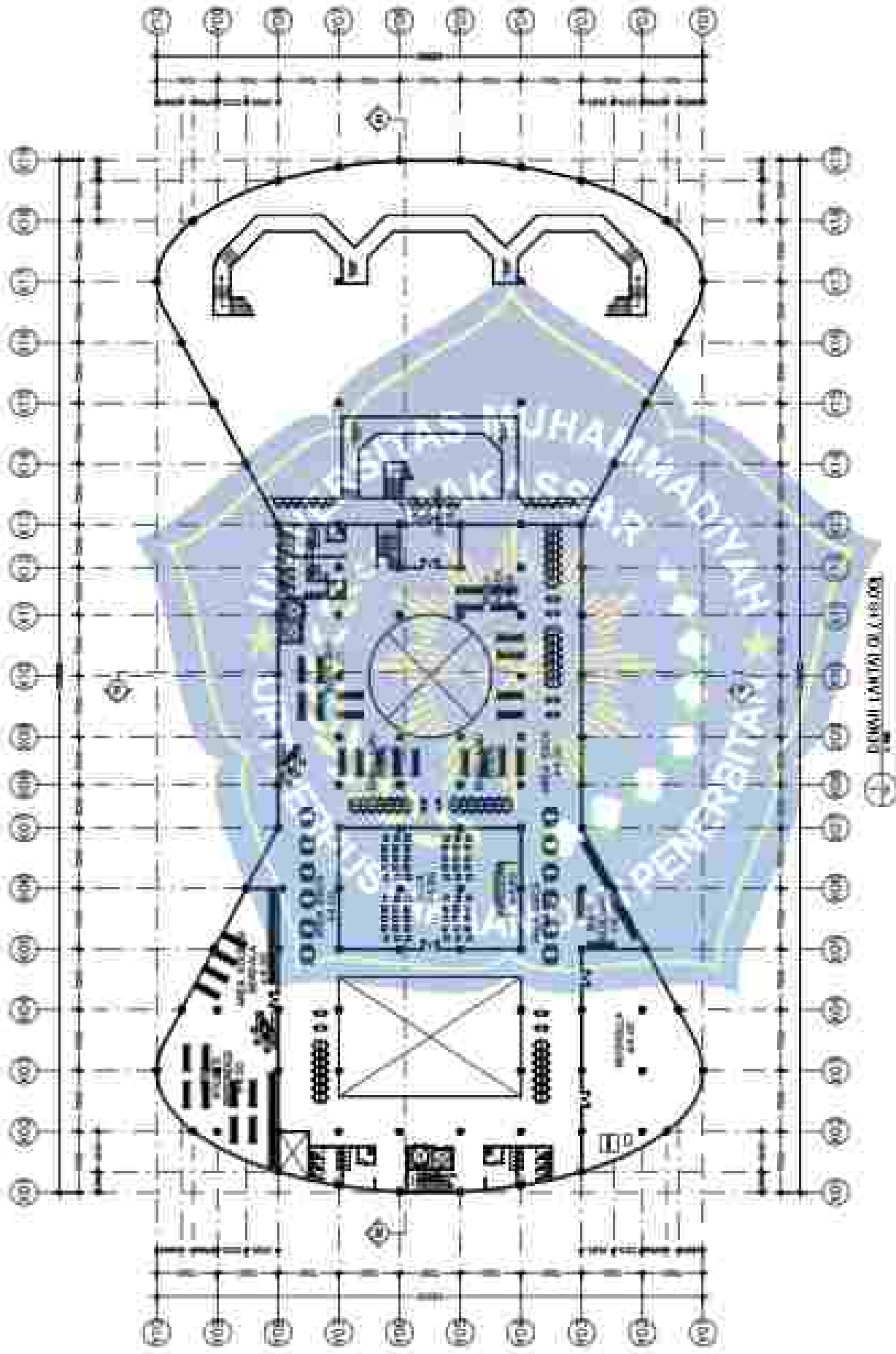




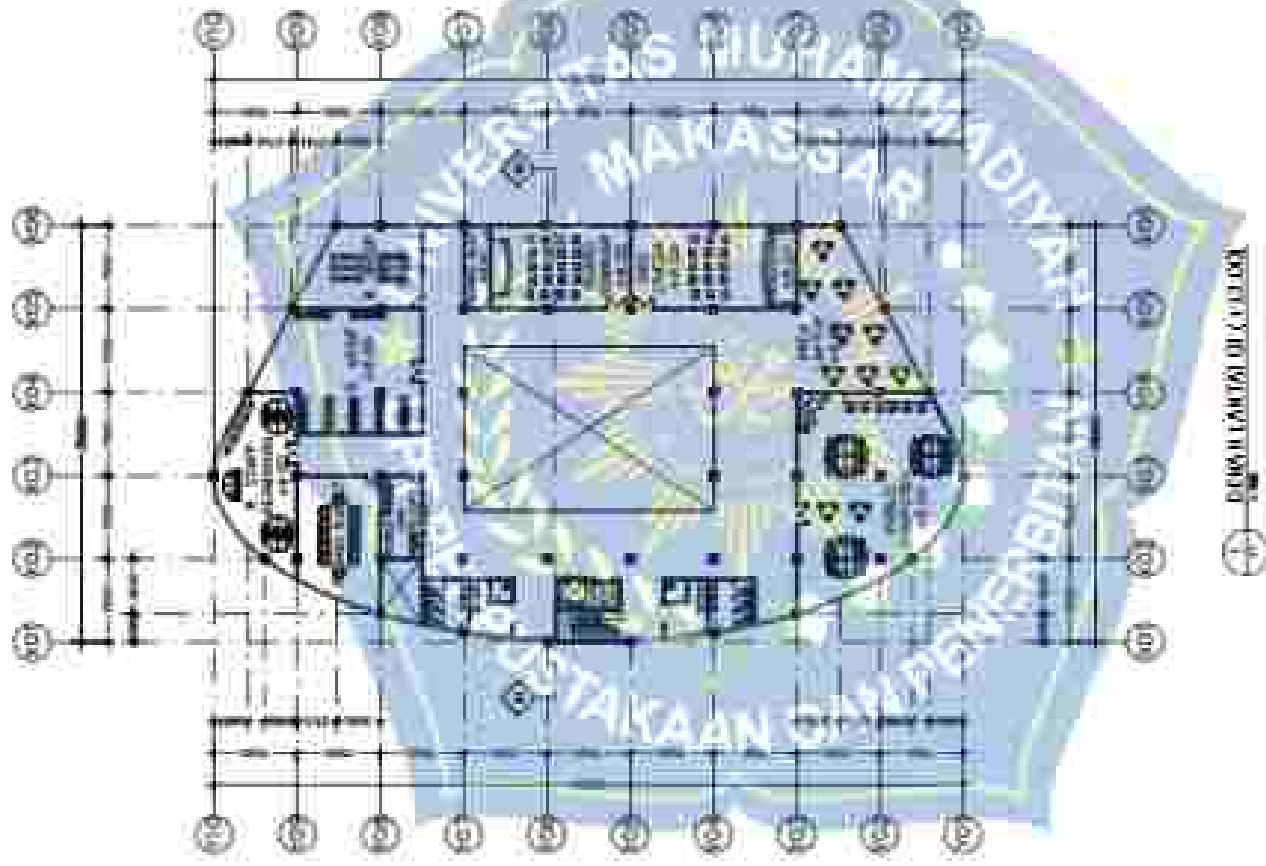
- LEGENDA
- A. BLOK ADMINISTRASI
 - B. BLOK GURU, KEPERAWATAN
 - C. BLOK KANTIN DAN BUKET
 - D. BLOK KEMAH PRIBADI
 - E. KANTIN TERBUKA
 - F. PERUKSIAN
 - G. LAMPAU BUKET
 - H. TAMBAH BUKET

UNIVERSITAS PADJARAN FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN	PERENCANAAN PERKAMPUSAN UMUM BAGIAN KABUPATEN CIMA ENDAH KABUPATEN ARISTETER HIRING	NO. SKRIPSI : 1001	NO. LAMBEK : 1001	NO. LAMBEK : 1001
		NO. SKRIPSI : 1001	NO. LAMBEK : 1001	NO. LAMBEK : 1001



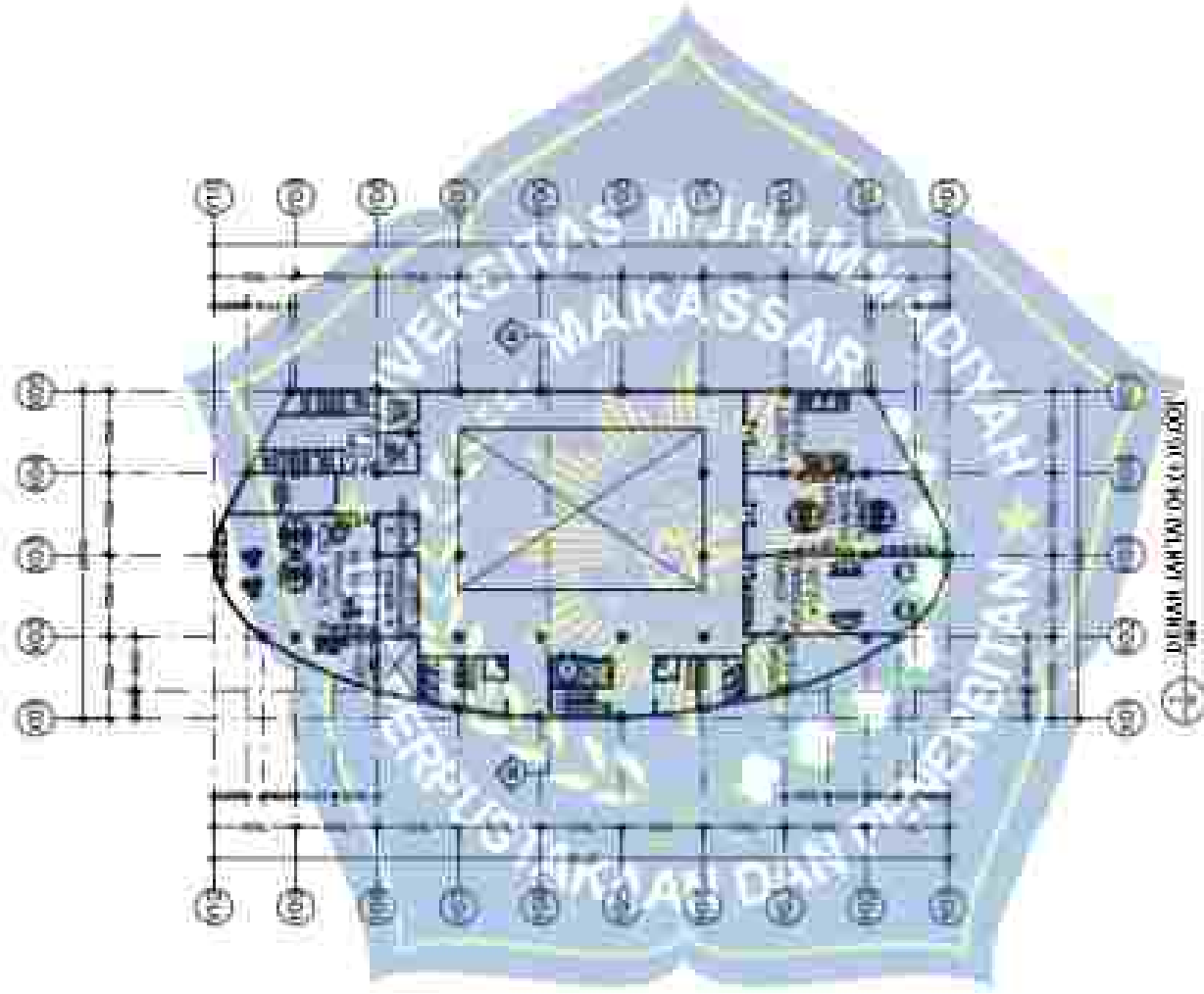


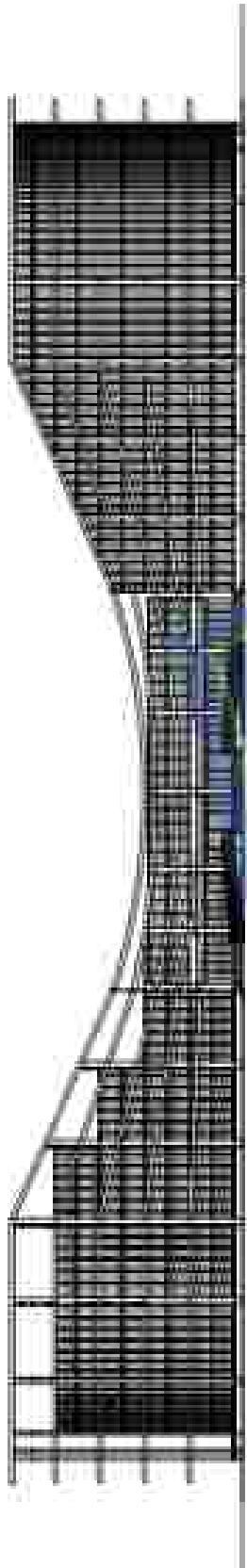
	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN JURUSAN PERENCANAAN KAWASAN, ARSITEKTUR DAN LINGKUNGAN	NAMA : NO. URUT : NIM :	NAMA DOSEN : NO. URUT DOSEN : NIM DOSEN :	TEMA : NO. URUT :	NO. SKALA : 1:100	NO. GAMBAR : 1	NO. LEMBAR : 1	JUDUL : PERENCANAAN PERKAMPARAN UMUM DAERAH KABUPATEN GOWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HYBRID
--	--	-------------------------------	---	----------------------	----------------------	-------------------	-------------------	--




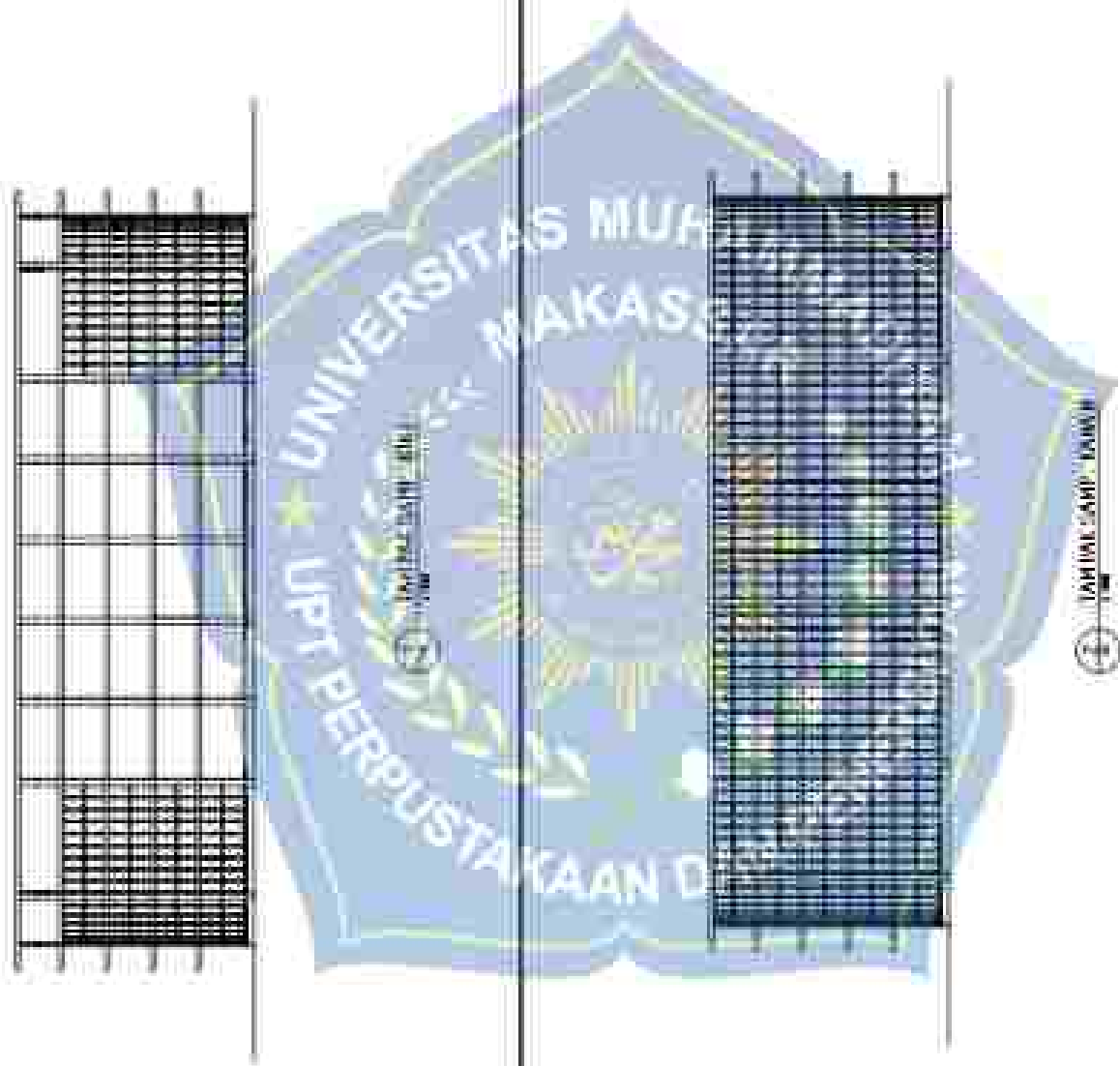
11. DOKUMEN (A) 001.000

 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN	NAMA DOSEN DR. H. HENDRIKUS SUDARNO, S.T., M.Eng.	NAMA MAHASISWA NAMA NIM	NO. DOSEN 1101010001	NO. MAHASISWA 1101010001	TANGGAL 11/01/2023	NO. LEMBAR 11	JUMLAH LEMBAR 11	NAMA LEMBAR 11

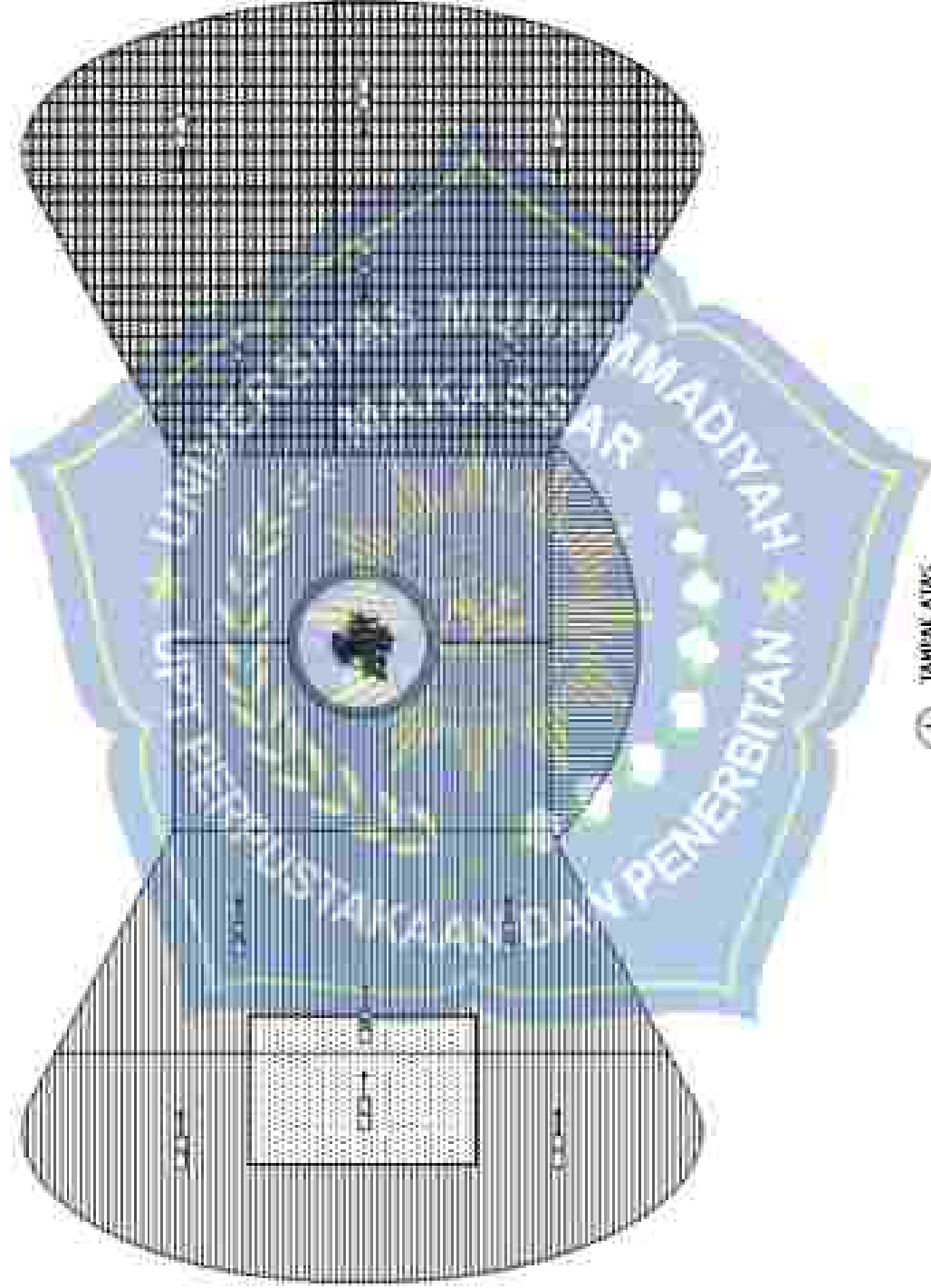





 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	JUDUL : PERENCANAAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN GOWA DENGAN TEKNOLOGI ARSITEKTUR HYBRID	PERENCANAAN : NAMA PERENCANA : NO. : NIM : NPM :	PERENCANAAN : NAMA PERENCANA : NO. : NIM : NPM :	PERENCANAAN : NAMA PERENCANA : NO. : NIM : NPM :	PERENCANAAN : NAMA PERENCANA : NO. : NIM : NPM :	PERENCANAAN : NAMA PERENCANA : NO. : NIM : NPM :	PERENCANAAN : NAMA PERENCANA : NO. : NIM : NPM :	PERENCANAAN : NAMA PERENCANA : NO. : NIM : NPM :	PERENCANAAN : NAMA PERENCANA : NO. : NIM : NPM :	PERENCANAAN : NAMA PERENCANA : NO. : NIM : NPM :
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

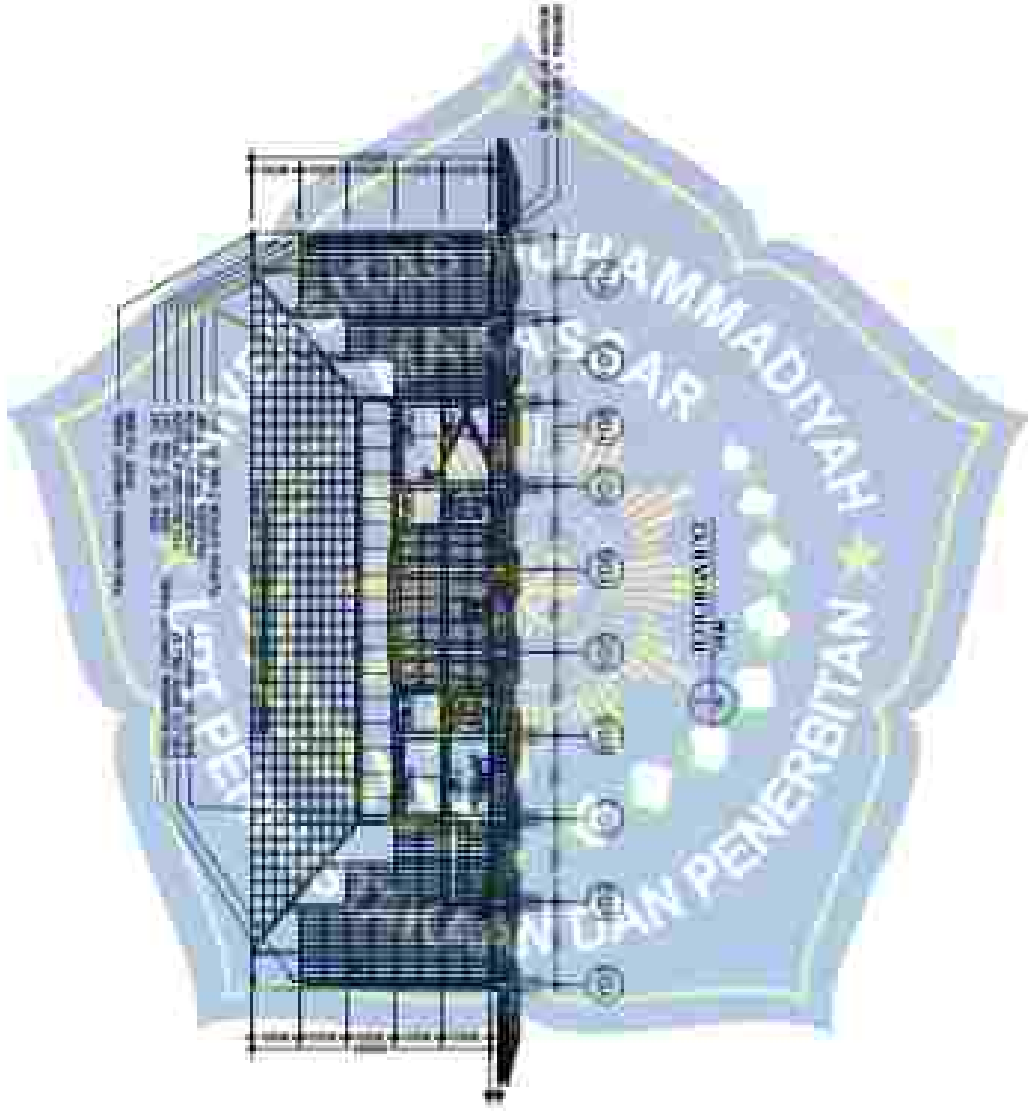


 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN SURABAYA	JUDUL : PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN GOWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HYBRID		PROGRAM / KELOMPOK : ARSITEKTUR PERENCANAAN / 21.04	NAMA PENYUSUN : NAMA NIM : NPM : NIM / NPM :	TANGGAL : 15/03/2024	NO. DAFTAR : 1001	NO. LAMBEK : 1001	NO. HALAMAN : 10
		NAMA : NIM :	NAMA : NIM :						




⊕ TAMPAK ATAS

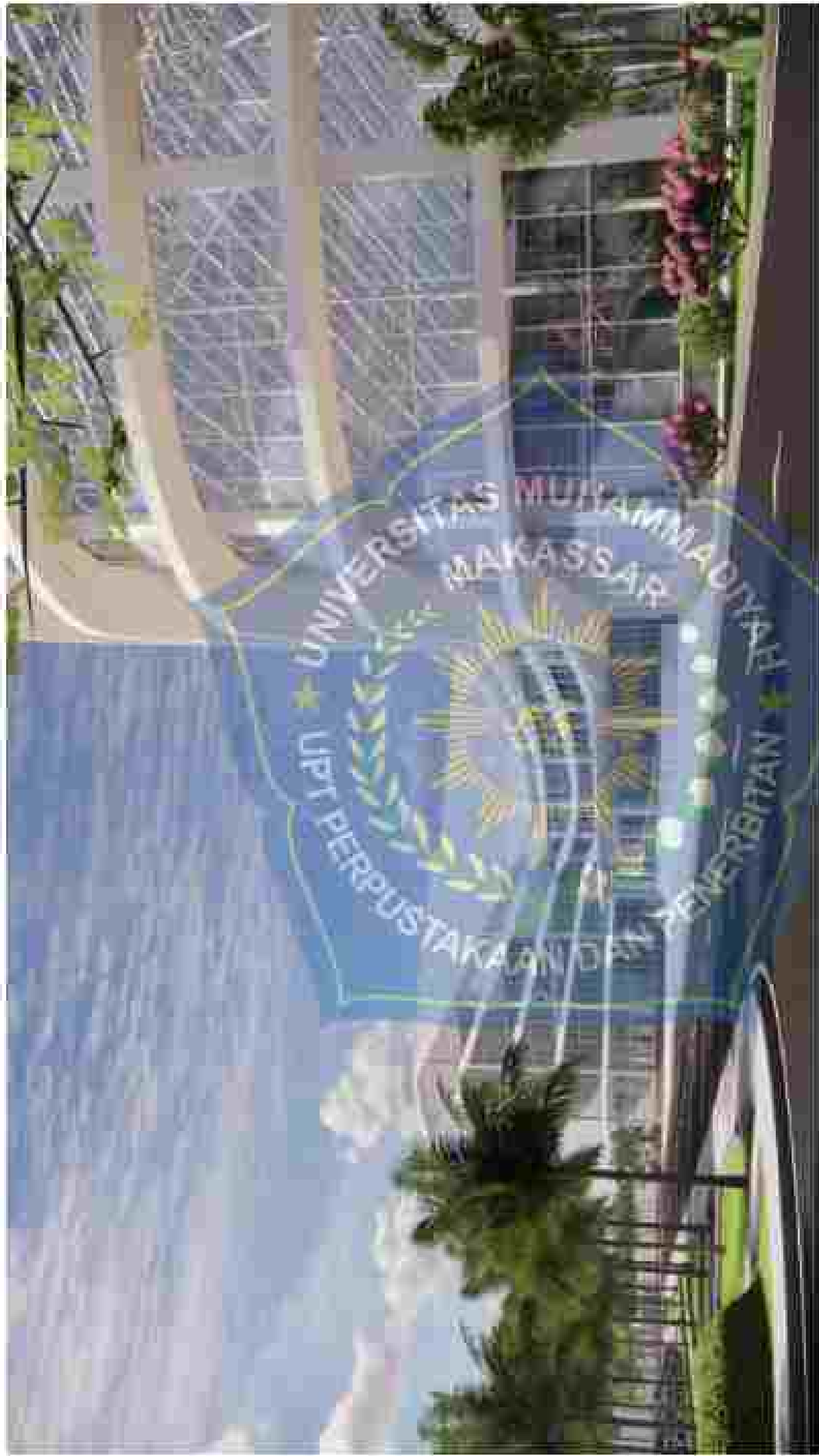
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	JUDUL BUKU : TAMPAK ATAS	PENYUSUN : NAMA DAN NIM	NAMA PENYUSUN : NAMA DAN NIM	NAMA LAYANAN : TAMPAK ATAS	TEMA : (ISI)	NO. SURAT : / /






STIKUMAHMUDIYAH

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG	PERMATA BANGSA BERKUALITAS BERKEMAJUAN	JUDUL : PERMANGANAN PERPASTIRIAN UMUM (DASAR) KABUPATEN GOMBONG KESEHATAN ABSTRAK HYBRID		Nomor / Tanggal : 11 / 01 / 2024	Nama Dosen (Guru) : Nur Hafidha	No. Lembar : dari total : 1 / 1	Jumlah Lembar : 1
		Nomor / Tanggal : 11 / 01 / 2024	Nama Mahasiswa : Nur Hafidha	No. / Tanggal : 11 / 01 / 2024	No. / Tanggal : 11 / 01 / 2024		



4. MAIN VIEW

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	JUDUL : PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN GOWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HYBRID		PERENCANA : NAMA PERENCANA : NO. : NIM :	TANGGAL : 2020	NO. LEMBAR : 20	JARAH LAMAR : 20
		PERENCANA 1 : NAMA PERENCANA 1 : NO. : NIM :	PERENCANA 2 : NAMA PERENCANA 2 : NO. : NIM :				



1. INTERIOR 1. BACA LANTAU 1




2. INTERIOR 1. BACA LANTAU 1



3. INTERIOR 1. BACA LANTAU 1



4. INTERIOR 1. BACA LANTAU 1

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	JUDUL : PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN GOWA DENGAN TEKNOLOGI ARSITEKTUR HYBRID	NO. SURVEI : 22	NO. LAMBEK : 22
			NO. SURVEI : 22	NO. LAMBEK : 22



1. INTERIOR 1.1. BACA MANITALE



1. INTERIOR 1.2. BACA LANTAU



1. INTERIOR 1.3. BACA MANITALE



1. INTERIOR 1.4. BACA LANTAU



1. INTRODUKSI TOYOH BONGA



2. INTRODUKSI TOYOH BONGA



3. INTRODUKSI TOYOH BONGA



4. INTRODUKSI TOYOH BONGA

<p>UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA JALAN CIBADUNG BARU NO. 209 DEPOK, JAWA BARU 16158</p>	<p>REKAMING BUKU KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN JALAN SUDIRTA NO. 100 DEPOK, JAWA BARU 16122</p>	<p>JUDUL PERMANGKALAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN GOWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HYBRID</p>	<p>NO. SURAT KETERANGAN 123</p>	<p>NO. SURAT KETERANGAN 456</p>
			<p>NO. SURAT KETERANGAN 789</p>	<p>NO. SURAT KETERANGAN 012</p>



1. INTERIOR 1.006.0001



1. INTERIOR 1.006.0002



2. INTERIOR 1.006.0003



2. INTERIOR 1.006.0004



1. INTERIOR CAFE




2. INTERIOR CAFE



3. INTERIOR CAFE



4. INTERIOR CAFE

 <p>UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FACULTY OF HUMAN AND SOCIAL SCIENCES</p>	<p>RESEARCH TITLE AND AUTHOR NAME</p>	<p>TITLE: ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT MUDA DAERAH KABUPATEN GOWA TENTANG PERSEPSI MASYARAKAT MUDA TENTANG PERSEPSI MASYARAKAT MUDA</p>	<p>NAME OF THE RESEARCHER NAME OF THE RESEARCHER</p>	<p>DATE OF RESEARCH DATE OF RESEARCH</p>
--	---------------------------------------	--	--	--



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Riki Himathi
Nim : 105831109416
Program Studi : Arsitektur

Dengan nilai:

No	Nilai	Ya	Tidak	Nilai Rata-Rata	Status Bebas
1	100%	100%	0%	100%	Ya
2	100%	100%	0%	100%	Ya
3	100%	100%	0%	100%	Ya
4	100%	100%	0%	100%	Ya
5	100%	100%	0%	100%	Ya

Dijadikan tidak berlaku sebagai persyaratan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan,
Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini dibuat dan berlaku yang bermula pada tgl. ini. Untuk keperluan
seperluanya

Makassar, 29 Januari 2023

Menzaidul

Ketua UPT Perpustakaan dan Penerbitan



Dr. Gusti Saifuddin, S.H., S.P.
NIM. 964 571

BAB I Riki Rinaldi 105831109416



Submission date: 26 Aug 2023 07:42AM (UTC+07:00)

Submission ID: 2152329430

File name: TURNITIN_BAB_1_RIKI_RINALDI_105831109416.doc (125K)

Word count: 1075

Character count: 7309

Overall Report

10%	10%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.uns.ac.id Internet Source	5%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
3	makalahplus.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB II Riki Rinaldi

105831109416

by Tahap Tutus



Submission date: 28-Aug-2023 07:43AM (JTE=0700)

Submission ID: 2152310103

File name: TURNITIN_BAB_2_RIKI_RINALDI_105831109416.doc (3M)

Word count: 2452

Character count: 13553

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	id.wikipedia.org Internet Source	4%
2	perpusda.malteangkab.go.id Internet Source	4%
3	etheses.un-malang.ac.id Internet Source	3%
4	core.ac.uk Internet Source	3%
5	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
6	docplayer.info Internet Site	2%
7	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
8	dunlaperpustakaan.com Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude citations

Off

Exclude bibliography

Off



BAB III Riki Rinaldi

105831109416

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Aug-2023 07:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2152330894

File name: TURNITIN_BAB_III_RIKI_RINALDI_105831109416.doc (11 KB)

Word count: 5515

Character count: 29721

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

RELEVANT SOURCES



1 repositori.uin-malang.ac.id
Internet Source

3%



2 digilibadmin.uin-suka.ac.id
Internet Source

2%



3 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB IV Riki Rinaldi

105831109416

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Aug-2023 11:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2151519112

File name: BAB_4_RIKI_RINALDI_105831109416.doc (51.52M)

Word count: 991

Character count: 5777

BAB IV Riki Rinaldi 105831109416

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1 digilibadmir.unismk.ac.id
Internet Source

4%



2 journal.unismk.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB V Riki Rinaldi

105831109416

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2023 11:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 215151932E

File name: BAB_V_RIKI_RINALDI_105831109416.doc (89K)

Word count: 312

Character count: 2019

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repositori.us
Internet Source



3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

